

**PERBEDAAN TINGKAT PRESTASI BELAJAR DITINJAU  
DARI KECENDERUNGAN GAYA BELAJAR  
SISWA SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan




Oleh  
Pertiwi  
NIM 11108241128

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JUNI 2015**

## PERSETUJUAN


Skripsi dengan judul “PERBEDAAN TINGKAT PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI KECENDERUNGAN GAYA BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR” yang disusun oleh Pertiwi dengan NIM 11108241128 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Dosen Pembimbing I,

  
Dr. Rita Eka Izzaty, M.Si.  
NIP. 19730210 199802 2 001

Yogyakarta, April 2015

Dosen Pembimbing II,

  
Sudarmanto, M.Kes.  
NIP. 19570508 198303 1 001



## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, April 2015  
Yang menyatakan,

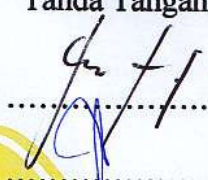




Pertiwi  
NIM. 11108241128

## PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul “PERBEDAAN TINGKAT PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI KECENDERUNGAN GAYA BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR” yang disusun oleh Pertiwi, NIM 11108241128 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 21 Mei 2015 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Rita Eka Izzaty, M. Si.	Ketua Penguji		15-06-2015
Agung Hastomo, M. Pd.	Sekretaris Penguji		12-06-2015
Dr. Muh Nur Wangid, M. Si.	Penguji Utama		15-06-2015

Yogyakarta, **22 JUN 2015**  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Dr. Haryanto, M. Pd.

NIP 19600902 198702 1 001 

## **MOTTO**

1. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (Terjemahan QS. An-Nasyr: 6)
2. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui. (Terjemahan QS. Al-Baqarah: 216)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Orang tuaku dan Kakakku tersayang
2. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Bangsa dan negara

# **PERBEDAAN TINGKAT PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI KECENDERUNGAN GAYA BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR**

Oleh  
Pertiwi  
NIM.11108241128

## **ABSTRAK**

Penelitian ini berdasarkan adanya perbedaan tingkat prestasi belajar siswa SDN Siyono 3 dan perbedaan kecenderungan gaya belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat prestasi belajar ditinjau dari kecenderungan gaya belajar siswa SDN Siyono 3 Playen Gunungkidul.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDN Siyono 3. Sampel penelitian yaitu seluruh siswa kelas IV, V, dan VI SDN Siyono 3 sejumlah 57 siswa yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner berbentuk pilihan ganda dengan jawaban tunggal untuk variabel gaya belajar, sedangkan variabel tingkat prestasi belajar menggunakan dokumentasi rapor semester gasal. Alat ukur variabel gaya belajar sudah diuji validitasnya menggunakan penilaian ahli dan uji reliabilitas menggunakan rumus Kuder-Richardson 21 (K-R 21) dengan hasil sebesar: 0,373 untuk aspek gaya belajar visual, gaya belajar auditorial sebesar 0,468, dan gaya belajar kinestetik sebesar 0,429. Teknik analisis data yang digunakan adalah *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat prestasi belajar ditinjau dari kecenderungan gaya belajar siswa SDN Siyono 3 Playen Gunungkidul yang dibuktikan dengan nilai *chi-square* sebesar 13,285 dengan  $p = 0,208$  pada taraf signifikansi ( $p < 0,05$ ). Implikasi dari penelitian ini adalah guru kelas disarankan mampu merancang media dan metode pembelajaran yang variatif supaya siswa bebas melakukan kegiatan, sehingga lebih cepat dan mudah dalam belajar.

Kata kunci: *gaya belajar, tingkat prestasi belajar.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas limpahan karunia dan hidayah dari Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Perbedaan Tingkat Prestasi Belajar Ditinjau dari Kecenderungan Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar” dengan lancar. Skripsi ini diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya usaha yang maksimal, bimbingan, dan bantuan pihak lain. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin dalam proses penyelesaian skripsi.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta, Ibu Hidayati, M.Hum yang telah memberikan izin untuk menyusun skripsi.
3. Dosen pembimbing I, Ibu Dr. Rita Eka Izzaty, M.Si yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan masukan yang sangat berguna, pengarahan, semangat, dan kesabaran dalam membimbing penyusunan skripsi.
4. Dosen pembimbing II, Bapak Sudarmanto, M.Kes yang telah memberikan saran, masukan dan arahan dalam membimbing penyusunan skripsi.
5. Ibu Aprilia Tina Lidyasari, M.Pd yang telah memberikan penilaian ahli atas instrumen penelitian yang digunakan.



6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta atas ilmu yang sangat bermanfaat selama penulis menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Bapak Drs. M. Eddy Rumpoko selaku kepala sekolah, Bapak dan Ibu guru kelas IV, V, dan VI, serta siswa kelas IV, V, dan VI SDN Siyono 3 yang telah membantu penulis dalam memperoleh data penelitian.
8. Bapak kepala sekolah, ibu guru, serta siswa-siswi kelas IV dan V SDN Bunder I yang telah membantu penulis selama proses uji coba instrumen.
9. Bapak, Ibu, Mbak, dan Mas yang memberikan dorongan semangat, doa dan bantuannya.
10. Sri Soryani, Ria Kholifah, Rifninda Nur Linasari, Dyah Widyastuti, dan Indri Lestari, teman seperjuangan dan pemberi semangat satu sama lain.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu atas bantuan yang telah diberikan selama penyusunan skripsi ini.

Sebesar apapun kemampuan yang penulis curahkan tidak bisa menutupi kekurangan dan keterbatasan dari skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, April 2015

Penulis,



Pertiwi

## DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan tentang Prestasi Belajar	
1. Pengertian Prestasi Belajar .....	12
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	13
B. Tinjauan tentang Gaya Belajar	
1. Pengertian Gaya Belajar .....	15
2. Klasifikasi Gaya Belajar .....	16
3. Gaya Belajar Berdasarkan Preferensi Sensori .....	17

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Gaya Belajar .....	21
C. Keterkaitan Kecenderungan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar .....	23
D. Penelitian yang Relevan .....	24
E. Kerangka Berpikir .....	26
F. Hipotesis .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian.....	30
B. Variabel Penelitian .....	30
C. Definisi Operasional.....	30
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	32
E. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data .....	33
G. Instrumen Pengumpulan Data .....	34
H. Uji Coba Instrumen .....	37
I. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Data .....	40
2. Hasil Analisis Data .....	47
B. Pembahasan .....	49
C. Keterbatasan Penelitian .....	51
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran .....	52
DAFTAR PUSTAKA .....	54
LAMPIRAN .....	57

## DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 3.1 Kisi-kisi Kuesioner Gaya Belajar .....	36
Tabel 4.1 Distribusi Kategori Variabel Gaya Belajar.....	41
Tabel 4.2 Distribusi Kategori Variabel Tingkat Prestasi Belajar Kelas IV .....	43
Tabel 4.3 Distribusi Kategori Variabel Tingkat Prestasi Belajar Kelas V .....	44
Tabel 4.4 Distribusi Kategori Variabel Tingkat Prestasi Belajar Kelas VI.....	45
Tabel 4.5 Distribusi Kategori Variabel Tingkat Prestasi Belajar Kelas IV, V, dan VI.....	46

## DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir .....	29
Gambar 4.1 Grafik Kategori Variabel Gaya Belajar.....	42
Gambar 4.2 Grafik Kategori Variabel Tingkat Prestasi Belajar Kelas IV. ....	44
Gambar 4.3 Grafik Kategori Variabel Tingkat Prestasi Belajar Kelas V ..	45
Gambar 4.4 Grafik Kategori Variabel Tingkat Prestasi Belajar Kelas VI. ....	46
Gambar 4.5 Grafik Kategori Variabel Tingkat Prestasi Belajar Kelas IV, V, dan VI.....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Alat Ukur .....	58
Lampiran 2. Validitas dan Reliabilitas .....	64
Lampiran 3. Skor Kasar Variabel Penelitian .....	73
Lampiran 4. Data Hasil Penelitian .....	88
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian .....	101

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran diadakan untuk membelajarkan siswa supaya dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Aunurrahman (2010: 34) mengartikan pembelajaran sebagai “suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang sedemikian rupa untuk mendukung dan mempengaruhi terjadinya proses belajar siswa secara internal”. Sebagai suatu sistem, pembelajaran memiliki komponen-komponen. Komponen sistem pembelajaran menurut Brown (Wina Sanjaya, 2011: 11) terdiri dari; (1) siswa, (2) tujuan, (3) kondisi, (4) sumber-sumber belajar, dan (5) hasil belajar. Semua komponen sistem pembelajaran harus saling mendukung dan berjalan sesuai dengan fungsinya agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat dikatakan berhasil.

Keberhasilan pembelajaran menurut Wina Sanjaya (2011: 13) dapat dilihat dari dua aspek, yaitu aspek proses dan aspek produk. Keberhasilan pembelajaran yang dilihat dari sisi proses dapat dimaknai sebagai keberhasilan siswa dalam mengembangkan keterampilan saat mengikuti serangkaian proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran yang dilihat dari sisi produk merupakan keberhasilan siswa dalam memperoleh hasil yang maksimal dari usaha belajar yang telah dilakukannya.

Hasil yang diperoleh siswa melalui pembelajaran dapat dikatakan sebagai prestasi belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Tulus Tu'u (2004: 27)

bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik ketika mengikuti dan mengerjakan tugas pembelajaran di sekolah. Prestasi belajar tersebut berupa pencapaian kemampuan dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang biasanya dinyatakan dalam bentuk skor atau angka.

Apabila dilihat dari sisi produk, maka prestasi belajar menjadi tolok ukur keberhasilan suatu sistem pembelajaran. Selain karena tujuan pembelajaran tercapai, pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila siswa mempunyai prestasi belajar yang tinggi. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa menjadi indikator keberhasilan pembelajaran yang berakibat pula pada tinggi rendahnya mutu sekolah. Anggapan ini sampai sekarang masih berkembang dimasyarakat. Berdasarkan wawancara dengan seorang ibu berusia 32 tahun yang berstatus sebagai wali murid didapatkan hasil sebagai berikut:

“Kalau menurut saya sekolah yang bagus ya yang muridnya pinter-pinter dan prestasinya tinggi. Disini sekolah yang muridnya berprestasi tinggi menjadi sekolah favorit dan pilihan pertama bagi para orangtua dalam memilih sekolah untuk anaknya.” (wawancara pribadi tanggal 20 Januari 2015).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu wali murid yang juga merupakan bagian dari masyarakat, diketahui bahwa sekolah favorit dan bermutu menurut masyarakat adalah sekolah yang siswanya memiliki tingkat prestasi belajar tinggi dibandingkan yang lain. Hal ini juga diperkuat dengan pendapat Tobroni (2010) bahwa di Indonesia pada umumnya prestasi murid diukur dengan standar nilai nasional atau nilai ujian akhir sekolah, sehingga



sekolah dikatakan bermutu, unggul dan baik apabila lulusannya memperoleh nilai tertinggi dibandingkan sekolah lainnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa mutu sekolah juga ditentukan oleh prestasi belajar anak didiknya. Oleh karena itu, setiap sekolah selalu berusaha mengembangkan pembelajarannya supaya menjadi sekolah bermutu dan menghasilkan siswa yang berprestasi tinggi.

Tinggi rendahnya prestasi belajar tidak lepas dari kegiatan belajar yang dilakukan siswa. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Faktor tersebut menurut Slameto (2003: 24) dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang ada di luar siswa. Kondisi siswa menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran karena sebagai sumber dari faktor internal.

Siswa menjadi pusat dari kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik dalam mengambil segala keputusan atau tindakan harus mempertimbangkan kondisi dan karakteristik siswa yang akan dibelajarkan. Kondisi dan karakteristik siswa menurut Wina Sanjaya (2011: 169) merupakan salah satu pertimbangan yang harus diperhatikan, baik menyangkut minat dan bakat siswa, kecenderungan gaya belajar maupun kemampuan dasar yang dimiliki siswa. Lebih lanjut dijelaskan bahwa salah satu karakteristik siswa yang harus dipertimbangkan dalam menciptakan pembelajaran agar dapat mencapai prestasi tinggi yaitu kecenderungan gaya belajar yang dimiliki siswa.

Gaya belajar merupakan cara termudah bagi seseorang untuk menyerap, memahami dan mengelola suatu informasi. Seringkali masalah gaya belajar menjadi salah satu penyebab permasalahan siswa dalam belajar. Seperti yang telah dikemukakan oleh Adi Gunawan (2014) bahwa belajar dapat menjadi tidak menyenangkan karena beberapa hal. Pertama, karena siswa tidak paham betul proses belajar yang benar. Kedua, karena siswa tidak pernah belajar, diajar dan mengajarkan cara belajar yang benar. Ketiga, karena gaya mengajar guru tidak sesuai dengan gaya belajar siswa.

Kesesuaian gaya mengajar guru dengan gaya belajar siswa menjadi aspek penting dalam menciptakan dan melaksanakan pembelajaran. Kesesuaian ini berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Prashnig (2007: 223) bahwa mencocokkan gaya belajar siswa dengan gaya mengajar yang tepat akan menghasilkan interaksi yang sukses antara guru dan siswa serta hasil belajarnya pun akan membaik. Ketika guru mampu menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kecenderungan gaya belajar siswa, maka siswa akan mudah dalam mengolah informasi sehingga pada akhirnya dapat mencapai prestasi belajar tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian, prestasi belajar dipengaruhi oleh gaya belajar yang dimiliki siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Muhinul Habib (2010) dengan pendekatan kuantitatif menunjukkan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Selain itu, pengaruh gaya belajar siswa dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar secara serentak juga menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Fajar Dwi Prasetya (2012) dengan pendekatan kuantitatif juga menunjukkan bahwa gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka gaya belajar diperkirakan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi dan membedakan tingkat prestasi belajar siswa. Hal tersebut diduga terjadi di SDN Siyono 3 Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul. SDN Siyono 3 berdasarkan hasil Tes Penjaminan Mutu (TPM) tahun 2013 menempati peringkat ke-363 dari 554 SD di Gunungkidul dan peringkat ke-1692 dari 1983 SD se-DIY dengan nilai rata-rata 5,62 (2013). Berdasarkan ranking hasil TPM tersebut, jika dibandingkan dengan sekolah dasar lain maka dapat diketahui bahwa SDN Siyono 3 rata-rata prestasi belajar siswanya masih berada pada tingkatan rendah jika dibandingkan dengan sekolah lainnya.

Akses menuju SDN Siyono 3 sangat mudah jika dibandingkan dengan sekolah lain dalam satu gugus. Hal ini dikarenakan letak SDN Siyono 3 yang berada tepat di pinggir jalan raya Yogya-Wonosari. SDN Siyono 3 juga terkenal dengan ekstrakurikuler catur. Siswa-siswi SDN Siyono 3 pernah menjadi juara catur tingkat kabupaten selama dua tahun terakhir. Kemudahan akses dan prestasi di bidang catur yang dimiliki SDN Siyono 3 ternyata belum mampu menarik minat calon wali murid. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas dan kepala sekolah saat kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN Siyono 3 diketahui bahwa calon wali murid lebih

memilih sekolah lain yang lebih bagus meskipun letaknya lebih jauh jika dibandingkan SDN Siyono 3. Pihak sekolah memperkirakan hal ini disebabkan oleh prestasi belajar siswa yang belum dapat mengungguli sekolah dasar lain. Prestasi belajar siswa SDN Siyono 3 belum maksimal diperkirakan karena pembelajaran yang kurang sesuai dengan gaya belajar siswa.

Supaya pembelajaran dapat sesuai dengan gaya belajar siswa, maka guru harus memahami gaya belajar yang dimiliki oleh semua siswa. Namun, kenyataannya tidak semua guru memahami gaya belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru SDN Siyono 3 yaitu guru kelas V pada tanggal 11 November 2014 didapatkan informasi bahwa gaya belajar siswa sebenarnya penting untuk diketahui, namun karena keterbatasan waktu yang dimiliki guru tidak melakukan penelitian mendalam tentang gaya belajar siswa. Berdasarkan pengalaman guru kelas V, ketika seorang guru sudah memahami gaya belajar siswa maka guru dapat memilih media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa. Selain itu, siswa dapat menentukan cara belajar yang lebih efektif dan akan lebih berkonsentrasi dalam belajar jika siswa memahami gaya belajar yang dimiliki.

Selain dengan guru, berdasarkan hasil wawancara dengan 2 siswa kelas VI yang mempunyai tingkat prestasi belajar yang berbeda sebagai sampel diketahui bahwa terdapat perbedaan cara termudah dalam memahami dan mengelola suatu informasi dari guru. Hasil wawancara dengan subyek 1, yaitu siswa perempuan berumur 13 tahun kelas VI di SDN Siyono 3 yang memiliki tingkat prestasi belajar rendah di kelasnya adalah sebagai berikut :

“Kalau mendengarkan penjelasan Bu guru di kelas lumayan jelas, tapi sebenarnya saya lebih jelas lagi kalau melihat gambar langsung kalau mendengarkan penjelasan Bu guru lama-lama mengantuk. Kalau praktek langsung saya tidak suka soalnya selalu diminta membawa alat” (wawancara pribadi tanggal 12 November 2014).

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil wawancara dengan subyek pertama adalah subyek lebih menyukai cara pembelajaran dengan gambar-gambar, yaitu dengan gaya belajar visual. Berdasarkan hasil wawancara, juga dapat diketahui bahwa subyek mengalami hambatan belajar, yaitu mengantuk ketika pembelajaran tidak sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki.

Hasil wawancara dengan subyek 2, yaitu siswa laki-laki berumur 13 tahun kelas VI di SDN Siyono 3 yang memiliki tingkat prestasi belajar tinggi di kelasnya adalah sebagai berikut:

“Saya lebih suka belajar sambil mempraktikkan langsung soalnya saya bisa berpindah-pindah tempat dan bisa berbicara dengan teman saya. Kalau mendengarkan Bu guru menjelaskan saya cepat bosan soalnya menjelaskannya begitu-begitu saja” (wawancara pribadi tanggal 11 November 2014).

Hasil wawancara dengan subyek kedua menunjukkan bahwa subyek lebih menyukai cara pembelajaran dengan mempraktekkan langsung yaitu dengan gaya belajar kinestetik. Selain itu, diketahui juga bahwa subyek mengalami hambatan belajar, yaitu bosan ketika pembelajaran tidak sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki.

Berdasarkan hasil wawancara dengan perwakilan siswa diketahui bahwa terdapat perbedaan dalam cara termudah belajar pada siswa yang memiliki tingkat prestasi belajar yang berbeda di kelasnya. Jika seorang guru menyamaratakan cara belajar siswa dan melaksanakan pembelajaran dengan

model dan metode pembelajaran yang sama pada setiap pembelajaran, maka siswa yang gaya belajarnya tidak sesuai dengan pembelajaran akan mengalami hambatan dalam belajar dan tidak dapat mencapai prestasi belajar maksimal sesuai pribadi dan kemampuannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Aunurrahman (2010: 133) bahwa menyamaratakan layanan pendidikan terhadap individu yang memiliki karakteristik berbeda berarti mengingkari hakikat dan kodrat manusia yang akan berakibat pada diperolehnya hasil yang kurang memuaskan. Hamzah Uno (2010: 137) juga berpendapat bahwa proses pembelajaran yang dilakukan akan mengalami hambatan jika perbedaan karakteristik siswa salah satunya, yaitu gaya belajar tidak diperhatikan.

Salah satu hambatan yang muncul apabila gaya belajar siswa tidak diperhatikan dan tidak sesuai dengan pembelajaran, yaitu rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran yang ditandai dengan adanya rasa bosan dan mengantuk seperti yang dialami oleh subyek 1 dan 2. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Ambar Nurmiyaningsih, Djoko dan Sugiyanto (2013) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian tersebut apabila guru bisa memberikan bimbingan dan pelayanan sesuai dengan gaya belajar siswa maka akan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan pada akhirnya akan berpengaruh terhadap tingkat prestasi belajar siswa.

Kecenderungan gaya belajar siswa SD Siyono 3 khususnya kelas IV, V dan VI penting untuk diketahui. Hal ini dikarenakan siswa kelas tinggi, yaitu

kelas IV, V, dan VI berada pada tahap akhir sekolah dasar sehingga diharapkan sudah dapat mengetahui gaya belajarnya agar tidak lagi memaksakan cara belajar yang tidak sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki. Selain itu, kecenderungan gaya belajar harus diketahui oleh guru supaya mempunyai profil gaya belajar siswa sehingga dapat merancang pembelajaran dengan menciptakan pengalaman belajar yang sesuai dengan gaya belajar siswa. Apabila pembelajaran sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki, siswa diharapkan dapat termotivasi dalam pembelajaran dan pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar yang berpengaruh pada peningkatan mutu sekolah.

Penelitian ini diadakan untuk mengkaji ada atau tidaknya perbedaan tingkat prestasi belajar jika ditinjau dari kecenderungan gaya belajar siswa SDN Siyono 3. Selain itu, dari tujuan penelitian ini juga akan didapatkan data tentang berbagai kecenderungan gaya belajar siswa, sehingga diharapkan dapat bermanfaat sebagai dasar bagi guru sekolah dasar dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kecenderungan gaya belajar siswa sekolah dasar khususnya bagi siswa yang prestasi belajarnya masih rendah.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Prestasi belajar siswa SDN Siyono 3 tergolong masih rendah jika dibandingkan dengan sekolah dasar lain.

2. Belum ada data tentang gaya belajar yang dimiliki siswa SDN Siyono 3.
3. Belum diketahui perbedaan prestasi belajar jika ditinjau dari kecenderungan gaya belajar.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka batas permasalahan dalam penelitian ini yaitu mengkaji perbedaan tingkat prestasi belajar jika ditinjau dari kecenderungan gaya belajar siswa SDN Siyono 3 Playen Gunungkidul.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu apakah terdapat perbedaan secara signifikan tingkat prestasi belajar jika ditinjau dari kecenderungan gaya belajar siswa SDN Siyono 3 Playen Gunungkidul?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perbedaan tingkat prestasi belajar jika ditinjau dari kecenderungan gaya belajar siswa SDN Siyono 3 Playen Gunungkidul.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka manfaat yang diharapkan



dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis dan sumbangan untuk memperkaya ilmu pengetahuan khususnya tentang gaya belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang pembelajaran di kelas sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kecenderungan gaya belajar yang dimiliki siswa.
- b. Bagi siswa, diharapkan dapat menjadi informasi tentang kecenderungan gaya belajar yang dimiliki sehingga siswa dapat memaksimalkan cara belajarnya.
- c. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan sehingga dapat dilakukan penelitian lebih lanjut.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Pengertian Prestasi Belajar**

Penilaian hasil belajar diadakan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam belajar atau dengan kata lain untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa. Prestasi belajar perlu diketahui sebab menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran, sekaligus sebagai bahan evaluasi bagi para pelaku pendidikan.

Prestasi belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai “hasil yang telah dicapai dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”. Prestasi selalu dihubungkan dengan aktivitas tertentu, seperti dikemukakan oleh Muhibbin Syah (2006: 196) bahwa “Prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan sebuah proses belajar mengajar atau taraf keberhasilan sebuah program pembelajaran/penyajian materi, dan kenaikan kelas”.

Prestasi belajar menurut Tulus Tu’u (2004: 27) dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik ketika mengikuti dan mengerjakan tugas pembelajaran di sekolah,
2. Prestasi belajar adalah pencapaian nilai mata pelajaran berdasarkan kemampuan peserta didik dalam aspek pengetahuan, ingatan, aplikasi, sintesis dan evaluasi,
3. Prestasi belajar adalah nilai yang dicapai oleh peserta didik melalui ulangan atau ujian yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan pengertian prestasi belajar dari para ahli, dapat disimpulkan

bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang melalui usaha belajar yang berupa kemampuan dalam mencapai pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dinyatakan dalam bentuk skor atau angka.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar Menengah, prestasi belajar siswa dilaporkan oleh pihak sekolah kepada pihak lain yang terkait misalnya wali murid dalam bentuk buku rapor.

## **B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal). Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali dalam rangka membantu siswa mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.

Faktor yang mempengaruhi proses belajar juga dapat mempengaruhi prestasi belajar. Slameto (2003: 54-72) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi: (1) faktor jasmaniah, berupa kesehatan dan cacat tubuh, (2) faktor psikologis, berupa inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, dan (3) faktor kelelahan, berupa kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Faktor keluarga dapat meliputi cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga,

pengertian orangtua dan latarbelakang kebudayaan. Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. Faktor masyarakat dapat berupa kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat, dan media massa. (Sugihartono, dkk, 2007: 76).

Sumadi Suryabrata (2006: 233) secara garis besar mengatakan bahwa, Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu: (1) faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu, meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis, dan (2) faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu, meliputi faktor sosial dan faktor non-sosial.

Selain faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, faktor internal khususnya faktor psikologis lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah gaya belajar siswa. Gaya belajar yang dimaksud berkaitan dengan cara termudah bagi seseorang dalam menyerap, mengatur, dan mengolah informasi. Kesesuaian pembelajaran dengan gaya belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Prashnig (2007: 223) bahwa mencocokkan gaya belajar siswa dengan gaya mengajar yang tepat akan menghasilkan interaksi yang sukses antara guru dan siswa serta hasil belajarnya pun akan membaik.

Gaya belajar berhubungan dengan cara belajar yang disukai siswa. Siswa akan merasa nyaman dan senang saat belajar apabila guru melaksanakan pembelajaran dengan cara yang disukai. Rasa nyaman dan senang yang ada dalam diri siswa dapat berpengaruh pada kemudahan siswa dalam memahami

materi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugihartono, dkk (2007: 53) bahwa “siswa pada umumnya akan mudah memproses informasi dalam suatu cara yang dirasa nyaman bagi mereka”. Sementara itu ketika siswa belajar dengan cara yang tidak disukai maka siswa akan merasa tidak nyaman dan tertekan. Rasa nyaman dan tertekan dalam diri siswa mengakibatkan otak tidak dapat mengakses informasi secara maksimal, sebagaimana yang dikemukakan oleh Goleman (dalam Sugihartono, dkk, 2007: 21) bahwa “ketika otak menerima ancaman atau tekanan, kapasitas saraf untuk berfikir rasional mengecil, otak dibajak secara emosional dan dituntut untuk bertempur atau kabur menghadapi ancaman atau tekanan”. Ketika siswa belajar dengan kondisi demikian, maka kemampuan belajar menjadi kurang maksimal karena adanya hambatan emosi. Hal yang terjadi adalah siswa hanya bertahan untuk tidak mendapatkan amarah atau hukuman dari guru, namun bukan untuk mempelajari materi secara maksimal. Apabila fenomena tersebut terjadi secara terus-menerus maka akan berdampak pada prestasi belajar yang dimiliki siswa. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa gaya belajar juga menjadi salah satu faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

### **C. Pengertian Gaya Belajar**

Gaya belajar berasal dari kata ‘gaya’ dan ‘belajar’. Gaya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti tingkah laku, gerak-gerik, dan sikap, sedangkan belajar berarti menuntut ilmu. Gaya belajar dapat diartikan sebagai

tingkah laku, gerak-gerik, dan sikap dalam menuntut ilmu.

Nasution (2008: 94) mendefinisikan gaya belajar sebagai cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir, dan memecahkan soal. Sementara itu, Adi Gunawan (2005: 15) mendefinisikan gaya belajar sebagai cara yang paling disukai dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses, dan mengerti suatu informasi.

Pakar dari luar negeri, seperti DePorter dan Hernacki (2007: 110-112) mengartikan gaya belajar sebagai suatu kombinasi dari bagaimana menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Rita Dunn dan Kenneth Dunn (Prashnig, 2007: 31) para peneliti dalam bidang *learning styles* mengartikan gaya belajar sebagai cara manusia mulai berkonsentrasi, menyerap, memproses, dan menampung informasi yang baru dan sulit. Berdasarkan beberapa definisi dari para ahli dapat disimpulkan bahwa gaya belajar adalah cara yang paling mudah bagi seseorang dalam menyerap, mengatur, dan mengolah informasi baru yang diterima.

#### **D. Klasifikasi Gaya Belajar**

Terdapat banyak model atau pendekatan gaya belajar yang berbeda-beda. Namun, secara garis besar ada 7 pendekatan umum yang dikembangkan oleh para ahli, yaitu:

1. Pendekatan berdasarkan pada pemrosesan informasi; menentukan cara yang berbeda dalam memandang dan memproses informasi yang baru. Pendekatan ini dikembangkan oleh Kagan, Kolb, Honey dan Mumford, Gregorc, Butler, dan McCharthy.

2. Pendekatan berdasarkan pada kepribadian; menentukan tipe karakter yang berbeda. Pendekatan ini dikembangkan oleh Myer-Briggs, Lawrence, Keirsey & Bartes, Simon & Byram, Singer-Loomis, Grey-Wheelright, Holland, dan Geering.
3. Pendekatan berdasarkan pada modalitas sensori; menentukan tingkat ketergantungan terhadap indera tertentu. Pendekatan ini dikembangkan oleh Bandler & Grinder, dan Messick.
4. Pendekatan berdasarkan pada lingkungan; menentukan respon yang berbeda terhadap kondisi fisik, psikologis, sosial, dan instruksional. Pendekatan ini dikembangkan oleh Witkin, Eison, Canfield.
5. Pendekatan berdasarkan pada interaksi sosial; menentukan cara yang berbeda dalam berhubungan dengan orang lain. Pendekatan ini dikembangkan oleh Grasha-Reichman, Perry, Mann, Furmann-Jacobs, dan Merrill.
6. Pendekatan berdasarkan pada kecerdasan; menentukan bakat yang berbeda. Pendekatan ini dikembangkan oleh Gardner dan Handy.
7. Pendekatan berdasarkan wilayah otak; menentukan dominasi relatif dari berbagai bagian otak, misalnya otak kiri dan otak kanan. Pendekatan ini dikembangkan oleh Sperry, Bogen, Edwards, dan Herman. (Adi Gunawan, 2004: 140)

Adi Gunawan (2005: 142) menyatakan bahwa dari tujuh pendekatan di atas yang terkenal di Indonesia yaitu pendekatan berdasarkan preferensi sensori. Gaya belajar berdasarkan preferensi sensori menurut DePorter dan Hernacki (2007: 112) dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.

Oleh karena penggunaannya yang luas maka penelitian ini hanya menitikberatkan pada pengklasifikasian gaya belajar menurut preferensi sensori, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik.

#### **E. Gaya Belajar Berdasarkan Preferensi Sensori**

Berdasarkan preferensi sensori, gaya belajar dapat dibagi dalam tiga kategori. Ketiga kategori tersebut, yaitu gaya belajar visual, auditorial dan

kinestetik yang ditandai dengan ciri-ciri perilaku tertentu. Masing-masing siswa sebenarnya belajar dengan menggunakan tiga gaya belajar. Namun, kebanyakan siswa lebih cenderung pada salah satu diantara ketiga gaya belajar tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Bandler dan Grinder (DePorter, dkk, 2010: 123) bahwa “meskipun kebanyakan orang memiliki akses ketiga modalitas visual, auditorial, dan kinestetik, hampir semua orang cenderung pada salah satu modalitas belajar yang berperan sebagai saringan atau pembelajaran, pemrosesan, dan komunikasi”.

Berikut ini adalah ketiga macam gaya belajar menurut DePorter & Hernacki (2007: 116-120) :

### **1. Gaya Belajar Visual**

Mata mempunyai peranan penting pada siswa yang bergaya belajar visual. Siswa bergaya visual cenderung belajar melalui apa yang dilihat. Siswa tersebut belajar lebih cepat dengan menggunakan tampilan-tampilan visual, seperti diagram, buku pelajaran bergambar, dan video. Selain itu, siswa juga selalu melihat bahasa tubuh dan ekspresi muka guru untuk mengerti materi pelajaran. Oleh karena itu, siswa yang bergaya visual cenderung duduk di depan agar dapat melihat dengan jelas. Anak visual di dalam kelas lebih suka mencatat sampai detail untuk mendapatkan informasi. Siswa yang bergaya visual biasanya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Rapi dan teratur,
- b. Berbicara dengan cepat,
- c. Perencana dan pengatur jangka panjang yang baik,
- d. Teliti terhadap detail,



- e. Mementingkan penampilan baik dalam hal pakaian maupun presentasi,
- f. Pengeja yang baik dan dapat melihat kata-kata yang sebenarnya dalam pikiran mereka,
- g. Mengingat apa yang dilihat dari pada yang didengar,
- h. Mengingat dengan asosiasi visual, biasanya tidak terganggu oleh keributan,
- i. Mempunyai masalah untuk mengingat intruksi verbal kecuali jika ditulis dan sering kali minta bantuan orang untuk mengulanginya,
- j. Pembaca cepat dan tekun,
- k. Lebih suka membaca daripada dibacakan,
- l. Membutuhkan pandangan dan tujuan yang menyeluruh dan bersikap waspada sebelum secara mental merasa pasti tentang suatu masalah atau proyek,
- m. Mencoret-coret tanpa arti selama berbicara di telepon dan dalam rapat,
- n. Lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain,
- o. Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat ya atau tidak,
- p. Lebih suka melakukan demonstrasi daripada berpidato,
- q. Lebih suka seni daripada musik,
- r. Sering kali mengetahui apa yang harus dikatakan tetapi tidak pandai memilih kata-kata,
- s. Kadang-kadang kehilangan konsentrasi ketika mereka ingin memperhatikan. (DePorter & Hernacki, 2007: 116-118)

## **2. Gaya Belajar Auditorial**

Siswa yang mempunyai gaya belajar auditorial dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang guru katakan. Informasi tertulis terkadang sulit diterima oleh siswa bergaya belajar auditorial. Siswa tersebut biasanya dapat menghafal lebih cepat dengan membaca teks secara keras dan mendengarkan kaset pembelajaran.

Siswa yang bergaya auditorial biasanya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Berbicara kepada diri sendiri saat belajar,
- b. Mudah terganggu oleh keributan,
- c. Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca,
- d. Senang membaca dengan keras dan mendengarkan,

- e. Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, birama, dan warna suara,
- f. Mereka kesulitan untuk menulis tetapi hebat dalam berbicara,
- g. Berbicara dengan irama yang terpola,
- h. Biasanya pembicara yang fasih,
- i. Lebih suka musik daripada seni,
- j. Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat,
- k. Suka berbicara, suka berdiskusi dan menjelaskan segala sesuatu panjang lebar,
- l. Mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan visualisasi seperti memotong bagian-bagian hingga sesuai satu sama lain,
- m. Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya, dan
- n. Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik. (DePorter & Hernacki, 2007: 118)

### **3. Gaya Belajar Kinestetik**

Siswa yang mempunyai gaya belajar kinestetik belajar melalui bergerak, menyentuh, dan melakukan. Siswa bergaya kinestetik tidak tahan untuk duduk berlama-lama mendengarkan pelajaran dan merasa bisa belajar lebih baik jika prosesnya disertai kegiatan fisik. Siswa yang bergaya kinestetik biasanya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Berbicara dengan perlahan,
- b. Menanggapi perhatian fisik,
- c. Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka,
- d. Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang,
- e. Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak,
- f. Mempunyai perkembangan awal otot-otot yang besar,
- g. Belajar melalui manipulasi dan praktik,
- h. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat,
- i. Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca,
- j. Banyak menggunakan isyarat tubuh,
- k. Tidak dapat duduk diam untuk waktu lama,
- l. Tidak dapat mengingat geografi kecuali jika mereka memang telah pernah berada di tempat itu,
- m. Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi,
- n. Menyukai buku-buku yang berorientasi pada plot,
- o. Mereka mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh

- p. Kemungkinan tulisannya jelek,
- q. Ingin melakukan segala sesuatu,
- r. Menyukai permainan yang menyibukkan. (DePorter & Hernacki, 2007: 118-120)

Sebagian orang mungkin memiliki gaya belajar tertentu yang dominan digunakan dalam berbagai situasi, sehingga kurang menggunakan gaya belajar yang lain. Hal tersebut tidak menjadikan salah satu gaya belajar menjadi yang paling baik dibandingkan yang lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Prashnig (2007: 297) bahwa tidak ada gaya belajar tertentu yang lebih unggul dibandingkan yang lainnya.

#### **F. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Gaya Belajar**

Semua orang tidak memproses informasi yang diterima dengan cara yang sama (Prashnig, 2007: 39). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa gaya belajar yang dimiliki setiap orang berbeda-beda begitu pula dengan gaya belajar anak sekolah dasar. Ada anak yang suka belajar dengan cara melihat obyek secara langsung, mendengarkan penjelasan dari guru, dan ada pula yang suka belajar dengan cara mempraktikkan langsung. Hal ini dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecenderungan gaya belajar yang dimiliki seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian tiga perlima gaya belajar bersifat genetis dan sisanya terbentuk melalui pengalaman (Prashnig, 2007: 43). Kecenderungan gaya belajar yang dimiliki siswa bisa jadi merupakan turunan dari orangtuanya. Selain itu, kecenderungan gaya belajar juga dipengaruhi faktor pengalaman. Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Hilliard (Sugihartono, dkk,

2007: 53) bahwa gaya belajar bukan sesuatu yang statis dan dapat berubah tergantung pada aktivitas belajar atau perubahan pengalaman. Pengalaman tersebut didapat baik di rumah, di sekolah maupun di lingkungan pergaulan.

Seorang pelopor di bidang gaya belajar yaitu Rita Dunn (Deporter & Hernacki, 2007: 110) juga telah menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa. Faktor tersebut, yaitu faktor fisik, sosiologis, emosional, dan lingkungan. Sebagian orang, misalnya mempunyai kecenderungan gaya belajar visual karena mengalami gangguan pada indera pendengaran, dan indera penglihatan lah yang dapat berfungsi lebih maksimal. Ada pula orang yang suka belajar secara berkelompok, sedangkan yang lain memilih adanya guru ataupun orangtua, yang lain lagi merasa paling efektif ketika belajar sendiri. Ada anak yang suka belajar dengan diiringi musik kesukaan, namun ada pula yang hanya bisa belajar dengan baik apabila berada di lingkungan yang sepi.

Ada beberapa faktor lain yang juga mempengaruhi gaya belajar siswa. Reid (2006: 53) menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi gaya belajar siswa, yaitu (1) kepribadian, (2) lingkungan, (3) gaya berfikir, (4) kesadaran diri sendiri, (5) kebudayaan, (6) suasana kelas dan sekolah, (7) tujuan kurikulum dan sekolah, (8) gaya mengajar guru, dan (9) kegiatan praktek di kelas. Setiap faktor yang mempengaruhi kecenderungan gaya belajar sama-sama memberikan pengaruh terhadap gaya belajar siswa, sebagai contoh, gaya berfikir siswa bisa diakibatkan oleh gaya mengajar guru. Namun pada saat yang bersamaan guru juga berusaha menyesuaikan gaya mengajar

agar sesuai dengan gaya berfikir siswa.

#### **G. Keterkaitan Kecenderungan Gaya Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar**

Siswa sekolah dasar berada pada masa usia sekolah dasar atau masa kanak-kanak akhir (Rita Eka Izzaty, dkk, 2008: 104). Masa tersebut dialami anak pada usia 6 tahun sampai masuk ke masa pubertas dan masa remaja awal yang berkisar pada usia 11-13 tahun. Pada masa ini anak memiliki tugas perkembangan yang harus dikuasai dan diselesaikan supaya anak dapat diterima dengan baik oleh lingkungannya.

Pada masa sebelumnya, yaitu masa kanak-kanak awal, keberhasilan dalam menyelesaikan tugas perkembangan menurut Rita Eka Izzaty, dkk (2008: 104) banyak ditentukan oleh lingkungan keluarga, orang tua, dan orang-orang terdekat dalam keluarga. Namun, pada masa kanak-kanak akhir guru kelas memiliki andil besar dalam membantu menyelesaikan tugas perkembangan siswa. Hal ini dikarenakan anak lebih banyak menghabiskan waktunya di sekolah.

Guru memiliki peran besar dalam membantu siswa menyelesaikan tugas perkembangannya. Dengan demikian, guru sebagai perencana, pelaksana, dan evaluator pembelajaran di sekolah dituntut supaya dapat mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa.

Penelitian ini secara khusus akan memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran di sekolah dasar. Permasalahan yang dibahas

dalam penelitian ini, yaitu perbedaan tingkat prestasi belajar ditinjau dari kecenderungan gaya belajar siswa. Selain itu, dari hasil penelitian ini juga akan didapatkan data bagaimana setiap siswa menyerap dan mengolah informasi yang diterima terkait dengan kecenderungan gaya belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji perbedaan tingkat prestasi belajar jika ditinjau dari kecenderungan gaya belajar siswa, sehingga guru diharapkan dapat memahami kecenderungan gaya belajar yang dimiliki siswa di setiap tingkat prestasi belajar. Setelah mengetahui hal tersebut, guru dapat merancang dan menyesuaikan pembelajaran dengan kecenderungan gaya belajar siswa khususnya yang berada pada tingkat prestasi belajar rendah. Hal ini dilakukan dalam rangka membantu siswa dalam menyelesaikan beberapa tugas perkembangannya dan meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar.

#### **H. Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh:

1. Fajar Dwi Prasetya (2012) dalam penelitiannya yang berjudul "*Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Listrik Otomotif Siswa Kelas XI Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMKN 2 Depok Sleman*" menyimpulkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar visual terhadap prestasi belajar mata diklat listrik otomotif yang dibuktikan dengan  $F_{hitung} = 5,286$  dengan kontribusi gaya belajar visual terhadap prestasi belajar listrik otomotif sebesar 8,24%, (2) terdapat

pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar auditorial terhadap prestasi belajar mata diklat listrik otomotif yang dibuktikan dengan  $F_{hitung} = 5,063$  dengan kontribusi gaya belajar auditorial terhadap prestasi belajar mata diklat listrik otomotif sebesar 7,89%, (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar mata diklat listrik otomotif yang dibuktikan dengan  $F_{hitung} = 4,116$  dengan kontribusi gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar listrik otomotif sebesar 6,5%.

2. Dina Maulida (2008) dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Gaya Belajar (Visual, Auditorial, dan Kinestetik) terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas I Penjualan SMK Muhammadiyah 2 Malang pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Tahu Ajaran 2007/2008*”, menyimpulkan bahwa (1) gaya belajar yang paling dominan digunakan adalah gaya belajar visual dengan frekuensi 26 siswa (72.2%) dengan kriteria sedang, (2) prestasi belajar siswa yang paling dominan adalah baik dengan frekuensi 28 siswa (77.78%). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar kelas I Penjualan SMK Muhammadiyah 2 Malang.
3. Dewi A. Sagitasari (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “*Hubungan antara Kreativitas dan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP*”, menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP di Godean dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,393.

## **I. Kerangka Berpikir**

Pembelajaran diadakan supaya siswa dapat mengalami perubahan sebagai proses hasil belajar yang dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk. Perubahan tersebut, seperti berubah pengetahuan, sikap ataupun tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, dan perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Perubahan yang dialami siswa dapat dimaknai sebagai prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar siswa menjadi salah satu indikator keberhasilan pembelajaran apabila dilihat dari segi produk. Prestasi belajar siswa bagi masyarakat seringkali dijadikan sebagai salah satu aspek penilaian dalam menilai mutu suatu sekolah. Masyarakat beranggapan bahwa sekolah yang bermutu adalah sekolah yang mampu mengembangkan segala potensi yang dimiliki siswa sehingga pada akhirnya memiliki prestasi belajar yang tinggi.

Guru sebagai seorang pendidik tentu akan merasa bangga ketika siswa didikannya mempunyai prestasi belajar yang tinggi, begitupula dengan orang tua. Orang tua akan merasa bangga ketika anaknya memiliki prestasi belajar yang tinggi. Sementara itu, bagi siswa ketika memiliki prestasi belajar yang tinggi maka rasa percaya dirinya akan bertambah dan semakin termotivasi dalam belajar. Oleh karena itu, semua pihak baik sekolah, guru, maupun orangtua selalu berusaha untuk mendukung dan membimbing siswa agar dapat memiliki prestasi belajar yang tinggi.

Prestasi belajar ditunjukkan dengan skor atau angka yang menunjukkan nilai dari sejumlah mata pelajaran dalam Kurikulum Tingkat Satuan



Pendidikan atau sejumlah subtema dalam tema pada Kurikulum 2013 yang menggambarkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh siswa dalam kurun waktu tertentu. Penilaian yang digunakan untuk mendapatkan nilai dapat berupa tes maupun non tes. Hasil penilaian inilah yang menunjukkan keadaan tinggi rendahnya prestasi yang dicapai oleh siswa.

Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa (internal) dan dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal dan eksternal dapat menjadi penghambat dan pendukung keberhasilan siswa dalam belajar. Hal ini tergantung pada bagaimana siswa menyikapi faktor-faktor yang ada.

Gaya belajar termasuk salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Gaya belajar berdasarkan preferensi sensori dapat digolongkan menjadi gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik. Setiap siswa sebenarnya menggunakan gabungan dari ketiga macam gaya belajar tersebut, namun ada salah satu gaya belajar yang dominan pada dirinya.

Individu memiliki keunikan masing-masing yang dapat membuatnya berbeda dari individu yang lain. Gaya belajar termasuk dalam keunikan tersebut. Setiap siswa memiliki kecenderungan gaya belajar yang berbeda-beda. Tiga tipe gaya belajar diduga membedakan tingkatan prestasi belajar siswa.

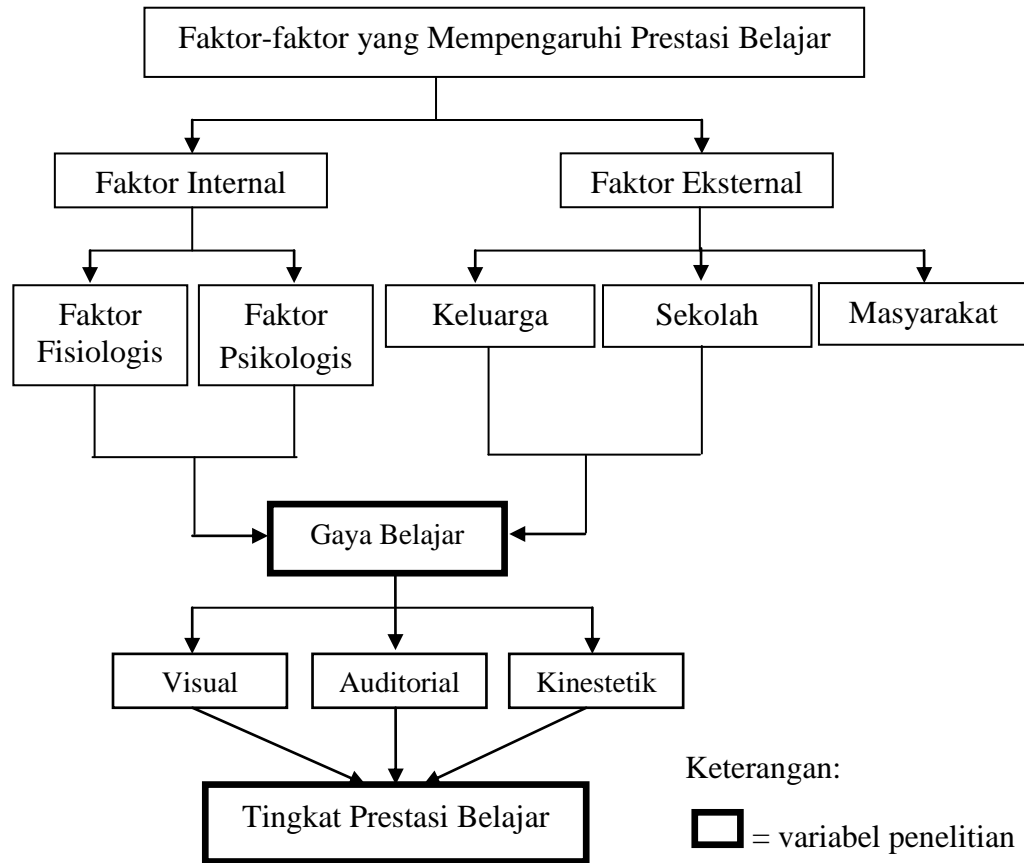
Siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual lebih mudah belajar dengan melihat sesuatu. Siswa tersebut belajar lebih cepat dengan

tampilan-tampilan visual seperti gambar, diagram, video, dll. Guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah dasar dituntut untuk menggunakan benda-benda konkret sebagai sumber belajar. Hal ini dikarenakan siswa sekolah dasar masih berada pada tahap operasional konkret dimana siswa dapat belajar dengan mudah ketika apa yang dipelajari bisa dilihat saat itu juga. Dengan demikian, bagi siswa bergaya visual hal ini tentu akan membantu pencapaian tingkat prestasi belajar.

Kecenderungan gaya belajar auditorial yang dimiliki siswa memungkinkan dirinya untuk lebih mudah dalam belajar dengan mendengarkan sesuatu. Siswa dengan kecenderungan gaya belajar auditorial lebih mudah belajar dengan berdiskusi verbal dan mendengarkan apa yang orang lain katakan. Siswa mudah terganggu dengan keributan, sehingga ketika suasana pembelajaran di kelas tidak kondusif untuk belajar maka akan mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi saat mengolah informasi baru. Hal ini akan berdampak pada menurunnya prestasi belajar siswa jika terjadi terus-menerus. Namun, ketika suasana pembelajaran di kelas tenang dan kondusif maka siswa bergaya auditorial akan lebih berkonsentrasi dalam belajar dan pada akhirnya dapat mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa

Siswa yang mempunyai kecenderungan gaya belajar kinestetik lebih mudah belajar dengan bergerak, menyentuh, dan melakukan sesuatu. Pembelajaran yang aktif dan banyak menggunakan alat peraga yang bisa dimanipulasi membuat siswa tipe ini lebih mudah dalam mengolah informasi. Namun, apabila siswa bergaya kinestetik hanya diminta untuk duduk diam,

mendengarkan, dan melihat tanpa melakukan sesuatu maka akan menjadi hambatan bagi dirinya dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi. Adapun skema dari kerangka berfikir dijelaskan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Skema Kerangka Berfikir

## J. Hipotesis

Ada perbedaan secara signifikan tingkat prestasi belajar ditinjau dari kecenderungan gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif. Nana Syaodih Sukmadinata (2010: 56) mengatakan bahwa penelitian komparatif diarahkan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara dua atau lebih kelompok dalam aspek atau variabel yang diteliti. Pendekatan kuantitatif berarti semua informasi atau data penelitian diwujudkan dalam bentuk angka yang dianalisis dengan statistik dan hasilnya dideskripsikan.

### **B. Variabel Penelitian**

#### **1. Variabel Terikat**

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu tingkat prestasi belajar.

#### **2. Variabel Bebas**

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu gaya belajar. Kecenderungan gaya belajar yang akan diungkap pada penelitian ini ada 3 macam, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik.

### **C. Definisi Operasional**

#### **1. Tingkat Prestasi Belajar**

Prestasi belajar adalah skor atau nilai yang diperoleh siswa yang diberikan oleh guru selama mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam

satu semester. Tingkat prestasi belajar dibedakan menjadi prestasi belajar tinggi, prestasi belajar sedang, dan prestasi belajar rendah.

## **2. Kecenderungan Gaya Belajar**

Kecenderungan gaya belajar yang dimiliki oleh subyek akan dikaji berdasarkan macam-macam gaya belajar, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik. Gaya belajar visual adalah cara termudah bagi seseorang dalam mengolah informasi dengan cara melihat, misalnya membaca buku, melihat demonstrasi yang dilakukan guru, observasi, atau melihat materi pembelajaran yang disajikan melalui video. Gaya belajar auditorial merupakan cara termudah bagi seseorang dalam mengolah informasi dengan cara mendengarkan, misalnya mendengarkan kaset pembelajaran atau video kaset (gabungan audio visual). Gaya belajar kinestetik diartikan sebagai cara termudah bagi seseorang dalam mengolah informasi melalui gerakan-gerakan fisik, misalnya mencatat materi, atau melakukan eksperimen yang memerlukan aktivitas fisik.

Kecenderungan gaya belajar pada subyek diketahui dengan analisis kuesioner yang berisi pertanyaan dengan pilihan jawaban mengacu pada ketiga tipe gaya belajar yang telah disebutkan. Semakin tinggi skor subyek pada salah satu tipe gaya belajar tertentu maka subyek dikatakan cenderung memiliki tipe gaya belajar tersebut, namun bukan berarti tipe gaya belajar yang lain tidak dimilikinya.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan subyek penelitian. Sugiyono (2007: 80) mengemukakan bahwa populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDN Siyono 3.

Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV, V, dan VI SDN Siyono 3 sejumlah 57 anak yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2007: 85) mengartikan *purposive sampling* sebagai teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Hal ini berarti subyek penelitian yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu.

Tujuan dan pertimbangan pengambilan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VI dipilih sebagai subyek penelitian karena berdasarkan hasil wawancara dengan perwakilan siswa diketahui bahwa siswa memiliki perbedaan dalam gaya belajarnya, sedangkan siswa kelas IV dan V dipilih dengan pertimbangan bahwa siswa kelas ini sudah berada pada tingkat kelas tinggi dan tahap akhir sekolah dasar sehingga diharapkan sudah dapat belajar dengan memaksimalkan gaya belajar yang dimiliki agar mempunyai tingkat prestasi belajar yang tinggi. Pertimbangan lainnya yaitu, menurut Rita Eka Izzaty, dkk, (2008: 116) siswa kelas tinggi (IV, V, dan VI) mempunyai rasa ingin tahu dan ingin belajar yang lebih tinggi jika dibandingkan siswa kelas

rendah (I, II, dan III).

#### **E. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN Siyono 3 yang terletak di Dusun Siyono Wetan, Desa Siyono, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini diadakan di SDN Siyono 3 karena berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi selama Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diketahui bahwa prestasi siswa masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan sekolah dasar lain. Hal ini diperkuat dengan hasil Tes Penjaminan Mutu tahun 2013. SDN Siyono 3 memiliki nilai rata-rata 5,62 dan menduduki peringkat ke-363 dari 554 SD di Gunungkidul dan peringkat ke-1692 dari 1983 SD se-DIY.

Pengambilan data di lapangan dilaksanakan pada bulan Maret-April 2015. Adapun penelitian secara keseluruhan dilakukan selama 6 bulan yaitu sejak bulan November 2014-April 2015.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Metode Kuesioner**

Metode ini merupakan cara pengumpulan data dalam bentuk sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data kecenderungan gaya belajar. Instrumen yang digunakan dalam teknik ini adalah kuesioner.

## **2. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dalam bentuk yang sudah jadi atau hasil laporan. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tingkat prestasi belajar. Instrumen yang digunakan dalam teknik ini adalah rapor hasil belajar semester gasal tahun ajaran 2014/2015.

## **G. Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Tingkat Prestasi Belajar**

Tingkat prestasi belajar diukur dari rata-rata nilai semua mata pelajaran yang ada di rapor semester gasal tahun pelajaran 2014/2015. Namun, berhubung nilai rapor kelas IV tidak didapatkan semua dikarenakan data yang ditemukan di lapangan sebagian berupa data deskriptif, maka diambil keputusan bahwa data prestasi belajar dilihat dari nilai mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Seni Budaya dan Keterampilan.

### **2. Gaya Belajar**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel gaya belajar dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner berbentuk pilihan ganda dengan jawaban tunggal. Bilson Simamora (2005: 82) menyatakan bahwa dalam



kuesioner berbentuk pilihan ganda dengan jawaban tunggal, responden dihadapkan pada banyak pilihan lalu diminta untuk memilih salah satu saja. Responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Pada setiap pertanyaan, pilihan jawaban pertama menunjukkan indikator gaya belajar visual, pilihan jawaban kedua menunjukkan indikator gaya belajar auditorial, dan pilihan jawaban ketiga menunjukkan indikator gaya belajar kinestetik. Pemberian skor dilakukan dengan menjumlahkan jawaban pada setiap opsi atau pilihan jawaban. Pilihan jawaban dengan jumlah skor tertinggi menunjukkan kecenderungan gaya belajar yang dimiliki.

Kelemahan dari penggunaan kuesioner berbentuk pilihan ganda ini adalah lemahnya tingkat reliabilitas yang akan didapat. Hal ini sesuai dengan pendapat Brown (2009) bahwa penggunaan kuesioner berbentuk pilihan ganda akan melemahkan reliabilitas dari instrumen tersebut. Namun, kelebihan dari kuesioner berbentuk pilihan ganda adalah mudah diterima dan dijawab oleh responden. Pertimbangan yang digunakan dalam memilih kuesioner berbentuk pilihan ganda adalah responden yang akan dijadikan subyek penelitian merupakan anak sekolah dasar. Oleh karena itu, kuesioner dengan bentuk pilihan ganda dipilih supaya dapat memudahkan responden dalam memberikan jawaban yang paling sesuai dengan dirinya.

Indikator yang dijadikan sebagai kisi-kisi instrumen merujuk pada pendapat DePorter dan Hernacki (2007: 116-120). Kisi-kisi instrumen

kuesioner gaya belajar dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Kuesioner Gaya Belajar

No	Gaya Belajar	Indikator	No Butir
1	Visual	Rapi dan teratur	17
		Mementingkan penampilan baik dalam hal pakaian maupun presentasi	4, 12, 19
		Mengingat dengan asosiasi visual	2, 6, 10, 13, 14, 18
		Tidak terganggu dengan keributan	20
		Mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal kecuali jika ditulis	1, 3, 15
		Pembaca cepat dan tekun	11, 23
		Lebih suka membaca daripada dibacakan	8
		Membutuhkan pandangan dan tujuan yang menyeluruh dan bersikap waspada sebelum secara mental merasa pasti tentang suatu masalah atau proyek	7
		Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat	16
		Lebih suka melakukan demonstrasi daripada berpidato	9
2	Auditorial	Berbicara kepada diri sendiri saat belajar	5, 7, 18
		Mudah terganggu oleh keributan	20
		Mengucapkan tulisan di buku ketika membaca	17, 23,
		Belajar dengan mendengarkan	1, 3, 4, 8, 10, 12, 15, 21,
		Mengingat apa yang didiskusikan daripada dilihat	2, 6, 13,
		Suka berdiskusi dan menjelaskan segala sesuatu panjang lebar	9, 11, 14, 16, 19, 22
3	Kinestetik	Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak	2, 7, 12, 16
		Belajar melalui manipulasi dan praktek	3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 13, 14,

Tabel 3.1 Kisi-kisi Kuesioner Gaya Belajar (lanjutan)

			17, 19
		Menghafal dengan cara berjalan dan melihat	18, 23
		Banyak menggunakan isyarat tubuh	22
		Tidak dapat duduk diam untuk waktu yang lama	20
		Ingin melakukan segala sesuatu	1, 11, 15, 21

## H. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, terlebih dahulu dilakukan uji coba guna pembakuannya yakni dengan melakukan uji validitas penilaian ahli dan uji reliabilitas. Uji penilaian ahli dan reliabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui baik tidaknya kuesioner yang akan digunakan. Subyek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SDN Bunder 1 dengan jumlah 66 subyek. Kelas IV dan V dipilih karena siswa kelas IV dan V memiliki karakteristik yang hampir sama dengan siswa SDN Siyono 3 sebagai subyek penelitian.

### 1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2007: 363). Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan penilaian ahli. Ahli diminta memberikan pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun supaya dapat mengetahui sejauhmana kuesioner tersebut telah mengungkap suatu isi yang hendak diukur. Dengan demikian, butir-butir pernyataan dalam kuesioner tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan pada bidangnya karena

butir-butir pernyataan tersebut telah diuji dan ditelaah oleh orang yang ahli di bidang yang bersangkutan.

## **2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Uji reliabilitas menggunakan rumus Kuder-Richardson 21 (K-R 21). Rumus tersebut digunakan karena instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda dengan jawaban tunggal. Sukardi (2011: 132) menyatakan bahwa rumus “K-R 21 digunakan untuk tes item yang sistematikanya menggunakan pilihan ganda, misalnya pilihan ganda empat jawaban, tiga jawaban, dsb”.

## **3. Hasil Uji Coba Alat Ukur**

Kuesioner yang digunakan untuk mengetahui kecenderungan gaya belajar siswa terdiri dari 23 butir pertanyaan dengan setiap butir pertanyaan memiliki 3 pilihan jawaban. Pilihan jawaban pertama menunjukkan kecenderungan gaya belajar visual, pilihan jawaban kedua menunjukkan kecenderungan gaya belajar auditorial, dan pilihan jawaban ketiga menunjukkan kecenderungan gaya belajar kinestetik.

Berdasarkan hasil penilaian ahli, instrumen mendapatkan perbaikan baik dari segi isi maupun tata bahasa. Perbaikan tersebut, yaitu instrumen harus disesuaikan dengan variabel baik gaya belajar maupun prestasi belajar. Bahasa yang digunakan juga harus sederhana dan sesuai dengan pola kalimat Subyek-Predikat-Obyek-Keterangan (S-P-O-K). Selain itu, setiap pertanyaan harus konkret karena instrumen ditujukan pada anak sekolah dasar supaya lebih mudah dipahami. Hasil penilaian ahli

selengkapnya dapat dilihat pada lampiran hasil penilaian ahli halaman 67-69.

Pengukuran nilai reliabilitas pada kuesioner ini dilakukan pada setiap aspek kecenderungan gaya belajar. Berdasarkan tolok ukur yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006: 134) untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen, maka aspek gaya belajar visual tergolong masih rendah dengan koefisien sebesar 0,373. Pada aspek gaya belajar auditorial diperoleh nilai koefisien sebesar 0,468 yang berarti cukup dan pada aspek gaya belajar kinestetik diperoleh nilai koefisien sebesar 0,429 yang berarti cukup. Perhitungan uji reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran uji reliabilitas halaman 69-71.

## **I. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *chi-square*. Formula ini digunakan karena data yang dihasilkan dari alat pengumpul data berupa data nominal dengan melihat frekuensi dari pilihan subyek terhadap variabel penelitian. Sutrisno Hadi (2001: 324) menyatakan bahwa dalam pengujian hipotesis, *chi-square* digunakan untuk menguji apakah perbedaan frekuensi yang diperoleh dari dua sampel atau lebih merupakan perbedaan frekuensi yang hanya disebabkan oleh kesalahan sampling atau merupakan perbedaan yang signifikan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data**

Data yang diperoleh dari kuesioner gaya belajar dikategorikan sesuai dengan tipe gaya belajar menurut Bobbi Deporter dan Mike Hernacki, yaitu visual, auditorial, dan kinestetik. Masing-masing tipe memiliki jumlah butir yang sama, sehingga untuk mengkategorikannya dihitung dari jumlah pilihan jawaban terbanyak yang menunjukkan tipe gaya belajar. Setelah dilakukan analisis data, ternyata terdapat jumlah jawaban yang sama pada dua tipe gaya belajar, sehingga kategori gaya belajar bertambah menjadi visual, auditorial, kinestetik, visual dan auditorial, visual dan kinestetik, serta auditorial dan kinestetik.

Data mengenai tingkat prestasi belajar dan kecenderungan gaya belajar yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui hasil yang diperoleh. Berikut ini adalah analisis deskriptif dari kedua variabel tersebut.

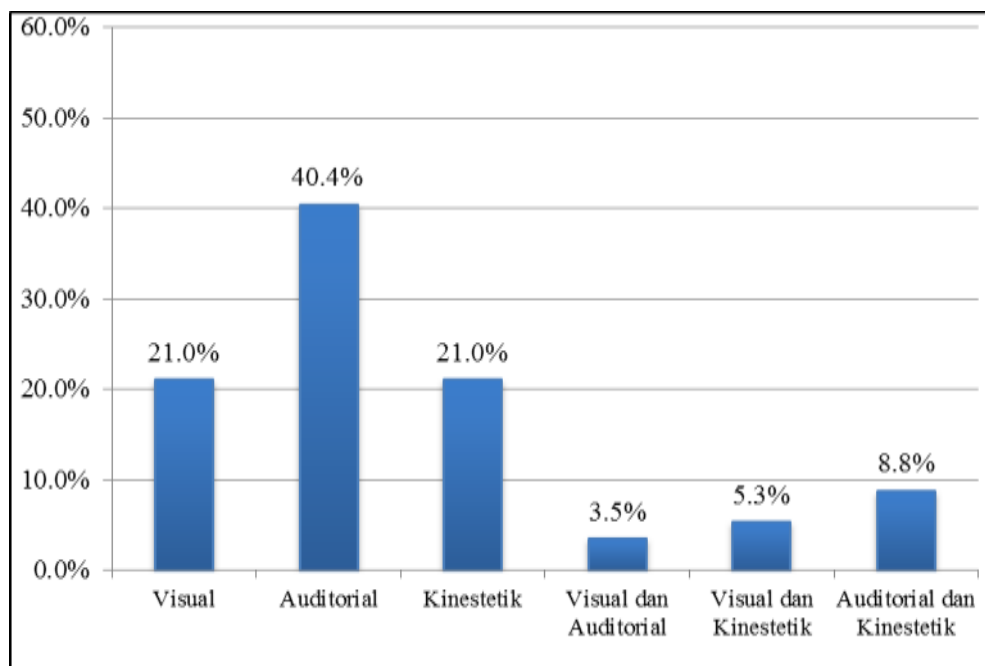
##### **a. Gaya Belajar**

Kuesioner gaya belajar terdiri dari 23 pertanyaan berbentuk pilihan ganda dimana setiap pilihan jawaban menunjukkan tipe gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik. Selanjutnya, akan diuraikan hasil kategori kecenderungan gaya belajar siswa.

Tabel 4.1. Distribusi Kategori Variabel Gaya Belajar

No	Kecenderungan Gaya Belajar	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Visual	12	21
2.	Auditorial	23	40,4
3.	Kinestetik	12	21
4.	Visual dan auditorial	2	3,5
5.	Visual dan kinestetik	3	5,3
6.	Auditorial dan kinestetik	5	8,8
Jumlah		57	100

Pada Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa ada 12 siswa (21%) dengan kecenderungan gaya belajar visual, 23 siswa (40,4%) dengan kecenderungan gaya belajar auditorial, 12 siswa (21%) dengan kecenderungan gaya belajar kinestetik, 2 siswa (3,5%) dengan kecenderungan gaya belajar visual dan auditorial, 3 siswa (5,3%) dengan kecenderungan gaya belajar visual dan kinestetik, dan 5 siswa (8,8%) dengan kecenderungan gaya belajar auditorial dan kinestetik. Kecenderungan gaya belajar yang paling banyak dimiliki siswa kelas IV, V dan VI adalah gaya belajar auditorial, sedangkan kecenderungan gaya belajar yang paling sedikit dimiliki oleh siswa adalah gaya belajar visual dan auditorial. Data tersebut dapat dilihat melalui grafik pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1. Grafik Kategori Variabel Gaya Belajar

#### b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar dikategorikan dengan cara mengkategorikan prestasi belajar pada setiap kelas dengan kategori rendah, sedang, dan tinggi. Langkah selanjutnya adalah mengkategorikan data prestasi belajar dari semua kelas dengan cara menjumlahkan siswa yang berada pada setiap kategori dalam masing-masing kelas.

Berdasarkan hasil analisis data prestasi belajar kelas IV dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) diperoleh harga mean (M) sebesar 64,33; median (Me) sebesar 66; mode (Mo) sebesar 68,00; dan standar deviasi (SD) sebesar 13,03.

Sutrisno Hadi (2001: 135) menyatakan bahwa apabila tingkat gejala yang diamati terbagi menjadi tiga kategori, maka mean dan SD



dengan rumus sebagai berikut:

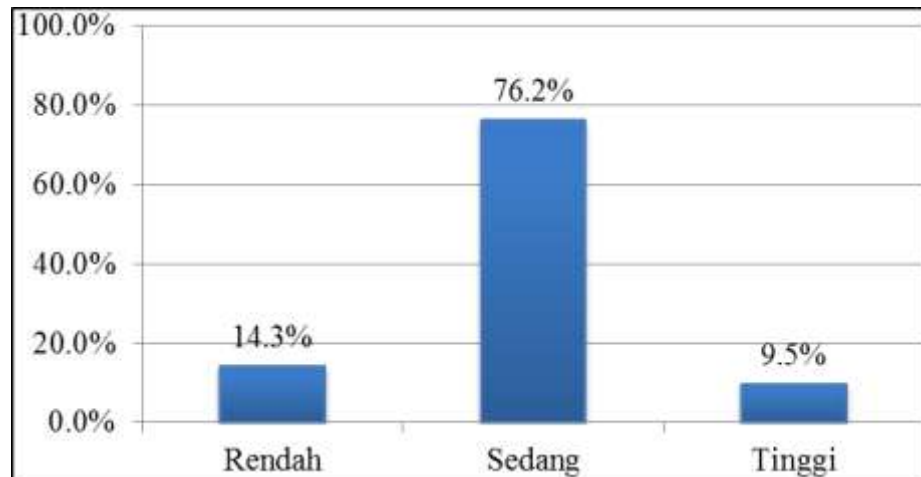
- 1)  $\text{Mean} + 1 \text{ SD}$  ke atas = tinggi
- 2)  $(\text{Mean} - 1 \text{ SD})$  s.d  $(\text{Mean} + 1 \text{ SD})$  = sedang
- 3)  $\text{Mean} - 1 \text{ SD}$  ke bawah = rendah

Distribusi kategori tingkat prestasi belajar kelas IV dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2. Distribusi Kategori Variabel Tingkat Prestasi Belajar Kelas IV

No	Norma	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1.	$77,36 < X$	Tinggi	2	9,5
2.	$51,3 < X < 77,36$	Sedang	16	76,2
3.	$X < 51,3$	Rendah	3	14,3
Jumlah			21	100%

Pada Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dalam kategori tingkat prestasi belajar kelas IV ada 3 siswa (14,3%) dengan kategori rendah, 16 siswa (76,2%) dengan kategori sedang, dan 2 siswa (9,5%) dengan kategori tinggi. Kategori tinggi diartikan tingginya prestasi belajar pada subyek, kategori sedang diartikan bahwa prestasi belajar subyek tersebut tidak terlalu tinggi serta tidak terlalu rendah dan kategori rendah diartikan rendahnya prestasi belajar pada subyek. Data tersebut dapat dilihat melalui grafik pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2. Grafik Kategori Variabel Tingkat Prestasi Belajar Kelas IV

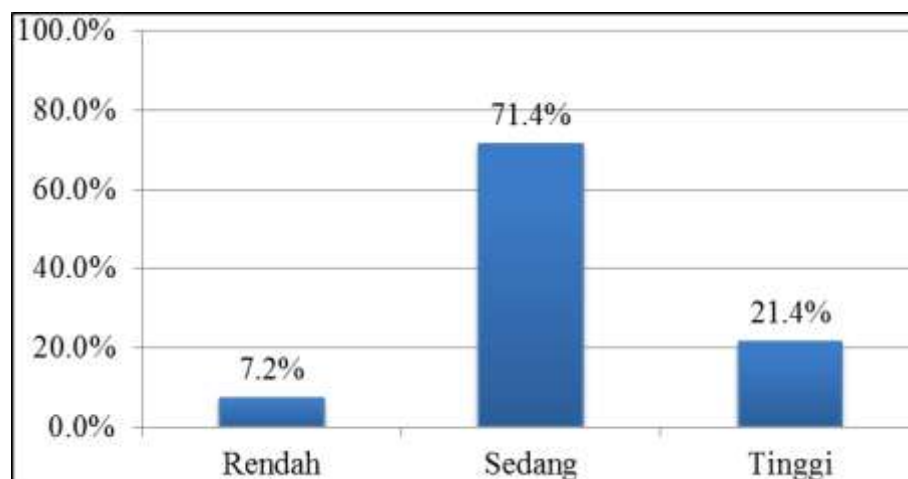
Berdasarkan hasil analisis data prestasi belajar kelas V dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) diperoleh harga mean (M) sebesar 74,64; median (Me) sebesar 74,50; mode (Mo) sebesar 71,00; dan standar deviasi (SD) sebesar 4,25. Distribusi kategori tingkat prestasi belajar kelas V dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3. Distribusi Kategori Variabel Tingkat Prestasi Belajar Kelas V

No	Norma	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1.	$78,89 < X$	Tinggi	3	21,4
2.	$70,39 < X < 78,89$	Sedang	10	71,4
3.	$X < 70,39$	Rendah	1	7,2
Jumlah			14	100%

Pada Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa dalam kategori tingkat prestasi belajar kelas V ada 1 siswa (7,2%) dengan kategori rendah, 10 siswa (71,4%) dengan kategori sedang, dan 3 siswa (21,4%) dengan kategori tinggi. Kategori tinggi diartikan tingginya prestasi belajar

pada subyek, kategori sedang diartikan bahwa prestasi belajar subyek tersebut tidak terlalu tinggi serta tidak terlalu rendah dan kategori rendah diartikan rendahnya prestasi belajar pada subyek. Data tersebut dapat dilihat melalui grafik pada Gambar 4.3.



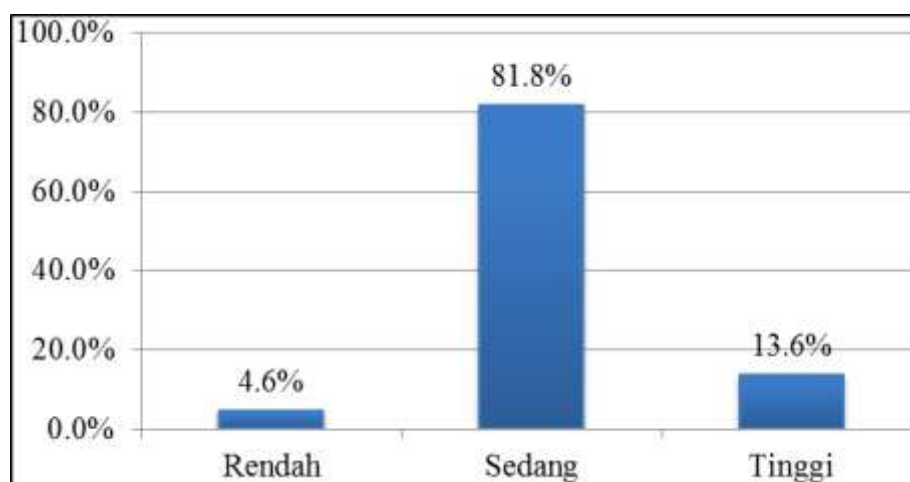
Gambar 4.3. Grafik Kategori Variabel Tingkat Prestasi Belajar Kelas V

Berdasarkan hasil analisis data prestasi belajar kelas VI dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) diperoleh harga mean (M) sebesar 76,73; median (Me) sebesar 76,50; mode (Mo) sebesar 75,00; dan standar deviasi (SD) sebesar 6,63. Distribusi kategori tingkat prestasi belajar kelas VI dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Distribusi Kategori Variabel Tingkat Prestasi Belajar Kelas VI

No	Norma	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1.	$83,36 < X$	Tinggi	3	13,6
2.	$70,1 < X < 83,36$	Sedang	18	81,8
3.	$X < 70,1$	Rendah	1	4,6
Jumlah			22	100%

Pada Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa dalam kategori tingkat prestasi belajar kelas VI ada 1 siswa (4,6%) dengan kategori rendah, 18 siswa (81,8%) dengan kategori sedang, dan 3 siswa (13,6%) dengan kategori tinggi. Kategori tinggi diartikan tingginya prestasi belajar pada subyek, kategori sedang diartikan bahwa prestasi belajar subyek tersebut tidak terlalu tinggi serta tidak terlalu rendah dan kategori rendah diartikan rendahnya prestasi belajar pada subyek. Data tersebut dapat dilihat melalui grafik pada Gambar 4.4.

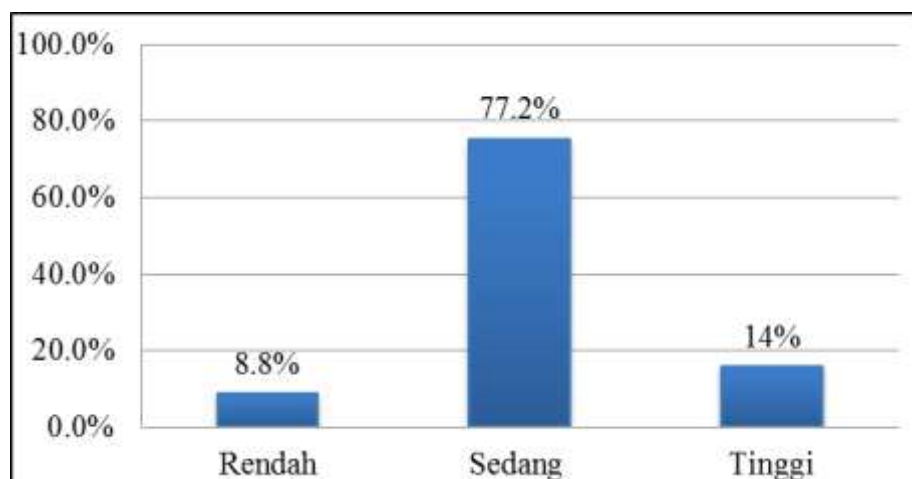


Gambar 4.4. Grafik Kategori Variabel Tingkat Prestasi Belajar Kelas VI

Tabel 4.5. Distribusi Kategori Variabel Tingkat Prestasi Belajar Kelas IV, V dan VI

No	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Tinggi	8	14
2.	Sedang	44	77,2
3.	Rendah	5	8,8
Jumlah		57	100%

Pada Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa dalam kategori tingkat prestasi belajar dari kelas IV, V, dan VI ada 5 siswa (8,8%) dengan kategori rendah, 44 siswa (77,2%) dengan kategori sedang, dan 8 siswa (14%) dengan kategori tinggi. Kategori tinggi diartikan tingginya prestasi belajar pada subyek, kategori sedang diartikan bahwa prestasi belajar subyek tersebut tidak terlalu tinggi serta tidak terlalu rendah dan kategori rendah diartikan rendahnya prestasi belajar pada subyek. Data tersebut dapat dilihat melalui grafik pada Gambar 4.5.



Gambar 4.5. Grafik Kategori Variabel Tingkat Prestasi Belajar Kelas IV, V dan VI

## 2. Hasil Analisis Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan teknik analisis *chi-square*. Sutrisno Hadi (2001: 324) menyatakan bahwa analisis *chi-square* digunakan untuk menguji apakah perbedaan frekuensi yang diperoleh merupakan perbedaan frekuensi yang

hanya disebabkan oleh kesalahan sampling atau merupakan perbedaan yang signifikan. Penggunaan analisis *chi-square* juga akan menghasilkan data berupa jumlah subyek yang berada pada tiap kategori dalam variabel-variabel penelitian. Kategori variabel tingkat prestasi belajar pada penelitian ini terbagi menjadi tiga, yaitu rendah, sedang dan tinggi, sedangkan kategori variabel gaya belajar terbagi menjadi enam, yaitu visual, auditorial, kinestetik, visual dan auditorial, visual dan kinestetik, dan auditorial dan kinestetik.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pada kategori tingkat prestasi belajar tinggi sebanyak 2 siswa (25%) memiliki kecenderungan gaya belajar visual, dan 6 siswa (75%) memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial. Pada kategori tingkat prestasi belajar sedang sebanyak 10 siswa (22,7%) memiliki kecenderungan gaya belajar visual, 15 siswa (34,1%) memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial, 10 siswa (22,7%) memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik, 1 siswa (2,3%) memiliki kecenderungan gaya belajar visual dan auditorial, 3 (6,8%) siswa memiliki kecenderungan gaya belajar visual dan kinestetik, dan 5 siswa (11,4%) memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial dan kinestetik. Pada kategori tingkat prestasi belajar rendah sebanyak 2 siswa (40%) memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial, 2 siswa (40%) memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik, dan 1 siswa (20%) memiliki kecenderungan gaya belajar visual dan kinestetik.

Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan program SPSS 17.0,

diketahui bahwa nilai *chi-square* sebesar 13,285 dengan  $p = 0,208$  pada taraf signifikansi ( $p < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada tingkat prestasi belajar ditinjau dari kecenderungan gaya belajar siswa SDN Siyono 3. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada lampiran halaman 89.

Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi “Ada perbedaan secara signifikan tingkat prestasi belajar ditinjau dari kecenderungan gaya belajar siswa SDN Siyono 3 Playen Gunungkidul” ditolak. Jumlah siswa yang terdapat pada masing-masing kategori gaya belajar dan tingkat prestasi belajar dapat dilihat pada lampiran halaman 89.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat prestasi belajar siswa SDN Siyono 3 jika ditinjau dari kecenderungan gaya belajar yang dimiliki. Hal ini dapat dijelaskan dari dua hal. Pertama, perbedaan gaya mengajar guru. Reid (2006: 53) menyebutkan bahwa gaya mengajar guru juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa, misalnya ketika guru cenderung mengajar dengan gaya auditorial maka siswa berusaha untuk menyesuaikan hal tersebut dengan cara memaksimalkan kecenderungan gaya belajar auditorial yang dimiliki. Apabila peristiwa itu terjadi secara terus-menerus, maka kecenderungan gaya belajar siswa dapat berubah karena sudah terbiasa memaksimalkan kecenderungan gaya belajar tersebut. Peristiwa seperti itu terjadi di kelas VI. Berdasarkan

hasil analisis data, sebanyak 11 siswa (50%) memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial dan 8 siswa (34,4%) memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik. Berdasarkan pengamatan peneliti selama beberapa kali mengikuti pembelajaran di kelas VI saat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), guru kelas VI cenderung mengajar dengan gaya auditorial dan kinestetik. Guru sering menjelaskan materi pelajaran yang sebelumnya sudah guru tulis di papan tulis. Ketika guru sudah selesai menjelaskan, siswa selalu diberi waktu untuk mencatat apa yang ada di papan tulis.

Kedua, kurikulum yang digunakan. Kelas IV dan kelas V sudah menggunakan Kurikulum 2013 ketika semester gasal. Salah satu prinsip pembelajaran pada Kurikulum 2013 adalah pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014: 4). Perbedaan individual salah satunya adalah perbedaan kecenderungan gaya belajar siswa. Kegiatan yang ada dalam pembelajaran Kurikulum 2013 memungkinkan semua siswa dengan gaya belajar visual, auditorial maupun kinestetik mengolah informasi atau materi yang dipelajari melalui kegiatan yang sudah disesuaikan dengan keragaman gaya belajar siswa. Oleh karena itu, gaya belajar tidak dapat membedakan tingkat prestasi belajar siswa khususnya di SDN Siyono 3.

Gaya belajar memang menjadi salah satu dari beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, namun pada SDN Siyono 3 gaya belajar ternyata tidak menyebabkan perbedaan yang signifikan pada tingkat prestasi belajar. Hal ini terlihat dari hasil analisis data, yaitu sebanyak 75% siswa yang



berada pada kategori prestasi belajar tinggi memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial, namun pada kategori belajar rendah sebagian besar siswa, yaitu sebanyak 40% juga memiliki kecenderungan gaya belajar yang sama dengan siswa berprestasi. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat diketahui bahwa gaya belajar tidak membedakan tingkat prestasi belajar siswa atau dengan kata lain gaya belajar yang dimiliki siswa tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat prestasi belajar yang dicapai. Tentunya ada faktor lain yang lebih signifikan dalam memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SDN Siyono 3 dan hal itu dapat menjadi peluang bagi peneliti selanjutnya dalam mencari faktor apa yang sesungguhnya mempengaruhi prestasi belajar siswa di SDN Siyono 3 Playen Gunungkidul.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu subyek yang diteliti hanya terbatas pada siswa kelas IV, V dan VI SDN Siyono 3. Selain itu, reliabilitas alat ukur yang digunakan masih berada pada tingkat rendah. Keterbatasan lain adalah data prestasi belajar tidak didapat dari semua mata pelajaran. Hal ini dikarenakan data nilai Pendidikan Agama, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, dan Bahasa Jawa tidak dapat diperoleh sebab data yang ada di lapangan hanya berupa data deskriptif.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan tingkat prestasi belajar jika ditinjau dari kecenderungan gaya belajar yang dimiliki siswa SDN Siyono 3 Playen Gunungkidul.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut.

##### **1. Bagi Guru Kelas**

Pemahaman tentang kecenderungan gaya belajar siswa, diharapkan mampu menjadi dasar bagi guru dalam merancang media dan metode pembelajaran yang variatif, seperti menggunakan berbagai macam media baik visual, audio, maupun audio-visual serta menggunakan berbagai macam metode pembelajaran seperti diskusi, percobaan, permainan, dll. Hal ini dilakukan supaya siswa bebas melakukan kegiatan, sehingga lebih cepat dan mudah dalam belajar di kelas serta tidak mengganggu siswa yang lain.

##### **2. Bagi Siswa**

Sebaiknya setiap siswa mampu mengenali gaya belajar yang cocok dengan materi yang sedang dipelajari sehingga dapat belajar dengan baik.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya diharapkan memperhatikan hal-hal yang menjadi keterbatasan penelitian. Oleh karena itu, peneliti berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada subyek yang lebih luas dengan kondisi yang sama dan menggunakan instrumen dengan reliabilitas yang tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi W. Gunawan. (2005). *Genius Learning Strategy*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Mengapa anak mengalami kesulitan belajar?*. Diakses dari <http://www.adiwgunawan.com/?p=article&action=shownews&pid=203> pada 10 November 2014, pukul 18.19 WIB.
- Ahmad Muhinul Habib. (2010). Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Kreatifitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Tlogo Kabupaten Blitar. *Skripsi*. UIN Malang.
- Ambar Nurmiyaningsih, Djoko dan Sugiyanto. (2013). Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Materi Lingkungan Hidup Siswa Kelas XI IPS SMA Al-Islam I Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012. *Laporan Penelitian*. UNS Surakarta.
- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bilson Simamora. (2005). *Analisis Multivariat Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Anna Brown. (2009). *The Occupational Personality Questionnaire Revolution*. SHL White Paper 2009. Hlm. 3.
- Bobbi Deporter & Mike Hernacki. (2007). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. (Alih bahasa: Alwiyah Abdurrahman). Bandung: Kaifa.
- Bobbi Deporter, Mark Reardon & Sarah Singer Nourie. (2010). *Quantum Teaching: mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*. (Alih bahasa: Ary Nilandari ). Bandung: Kaifa.
- Dewi A. Sagitasari. (2010). Hubungan antara Kreativitas dan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dina Maulida. (2008). Pengaruh Gaya Belajar (Visual, Auditorial, dan Kinestetik) terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas I Penjualan SMK Muhammadiyah 2 Malang pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Tahun Ajaran 2007/2008. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. (2013). *Rangking TPM Provinsi*. Diakses dari <http://pendidikan.jogjakota.go.id/files/RANGKING/%20TPM%PROVxlsx> . pada 3 November 2014, pukul 20.42 WIB.
- Fajar Dwi Prasetya. (2012). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Listrik Otomotif Siswa Kelas XI Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMKN 2 Depok Sleman. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hamzah B. Uno. (2010). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muhibbin Syah. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (2008). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kay Peterson & Lisa DeCato. (2013). *Moving and Learning: Expanding Style and Increasing Flexibility*. Experience Based Learning Systems Working Paper 13-1. Hlm. 4.
- Barbara Prashnig. (2007). *The Power of Learning Styles: Memacu Anak Melejitkan Prestasi dengan Mengenali Gaya Belajarnya*. (Alih bahasa: Nina Fauziah). Bandung: Kaifa.
- Gavin Reid. (2006). *Learning Styles and Inclusion*. London: Paul Chapman Publishing.
- Rita Eka Izzaty, Siti Partini Suardiman, Yulia Ayriza, Purwandari, Hiryanto, dan Rosita E. Kusmaryani. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.

- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, Kartika Nur Fathiyah, Farida Agus Setiawati, Farida Harahap, dan Siti Rohmah Nurhayati. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Fajar Interpratama Offset.
- Sutrisno Hadi. (2001). *Statistik: Jilid II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tobroni. (2010). *Teori tentang Mutu Sekolah*. Diakses dari <http://tobroni.staff.umm.ac.id/2010/11/25/teori-teori-tentang-mutu-sekolah/> pada 3 November 2014, pukul 20.50 WIB.
- Tulus Tu'u. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Wina Sanjaya. (2011). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

# LAMPIRAN

# **LAMPIRAN 1:**

## **Alat Ukur**



# KUESIONER GAYA BELAJAR



Disusun Oleh:  
Pertiwi  
11108241128

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

## PERNYATAAN PERSETUJUAN

Dengan ini saya,

Nama lengkap : .....

Kelas : .....

Sekolah : .....

Bersedia menjadi responden atas penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi dengan nomor induk mahasiswa 11108241128 PGSD FIP UNY.

Gunungkidul, Maret 2015

(.....)

---

## PETUNJUK PENGISIAN

Angket ini terdiri dari beberapa pertanyaan yang berfungsi untuk mengetahui kecenderungan gaya belajarmu. Kalian **WAJIB** memberikan respon pada setiap pertanyaan. Bacalah tiap pertanyaan dengan seksama. Berilah **tanda centang ( ✓ )** pada jawaban yang paling **sesuai** dengan kondisi kalian.

Contoh:

Saat ada waktu luang saya senang sekali:

(   ) pergi ke museum atau galeri

( ✓ ) mendengarkan musik

(   ) berolahraga

Si A memilih jawaban “mendengarkan musik” karena saat waktu luang dirinya lebih suka mendengarkan musik daripada pergi ke museum atau berolahraga.

**Semua jawaban benar jika itu sesuai dengan dirimu.** Selamat mengerjakan.

1. Hal yang saya lakukan pertama kali ketika mengerjakan soal ulangan adalah:
  - ( ) Membaca perintah yang terdapat pada lembar soal
  - ( ) Mendengarkan perintah dari guru
  - ( ) Langsung mencoba mengerjakan soal
2. Ketika saya bingung mencari buku pelajaran, saya biasanya:
  - ( ) Mengingat bentuk buku
  - ( ) Bertanya kepada orang lain
  - ( ) Mencoba mencari di semua tempat
3. Saya lebih jelas memahami praktek pelajaran olahraga kalau guru:
  - ( ) Menuliskan caranya
  - ( ) Menjelaskan caranya secara lisan
  - ( ) Memperagakan kemudian meminta saya untuk mencobanya
4. Ketika guru menjelaskan materi pelajaran, saya biasanya:
  - ( ) Memperhatikan cara guru menjelaskan
  - ( ) Memperhatikan suara atau penjelasan guru
  - ( ) Mencatat penjelasan guru
5. Ketika berkonsentrasi saat pelajaran, saya sering:
  - ( ) Fokus dengan kata atau gambar yang ada di depan saya
  - ( ) Berbicara sendiri di dalam hati
  - ( ) Membuat catatan atau peta pikiran
6. Saya lebih mudah mengingat materi pelajaran ketika:
  - ( ) Melihatnya
  - ( ) Membicarakannya
  - ( ) Melakukannya
7. Ketika cemas karena menunggu giliran tampil di depan kelas, saya biasanya:
  - ( ) Membayangkan kejadian yang akan terjadi
  - ( ) Berbicara di dalam hati tentang kecemasan saya
  - ( ) Menggerak-gerakkan benda atau bagian tubuh
8. Saya lebih mudah memahami materi yang ada di buku pelajaran ketika:
  - ( ) Saya membacanya sendiri
  - ( ) Materi tersebut dibacakan oleh orang lain
  - ( ) Saya menandai bagian yang penting

9. Ketika teman mengalami kesulitan saat mengerjakan soal matematika, saya akan:
- ( ) Memperlihatkan bagaimana caranya
  - ( ) Menjelaskan dengan berbagai cara sampai teman saya mengerti
  - ( ) Menyemangati teman saya untuk mencoba mengerjakan sendiri
10. Saya mudah memahami materi pelajaran ketika guru:
- ( ) Menuliskannya di papan tulis atau menggunakan media pembelajaran berupa gambar
  - ( ) Menjelaskan secara lisan dengan suara yang jelas
  - ( ) Menyampaikan materi pelajaran melalui permainan yang ada aktivitas fisiknya
11. Hal yang biasanya saya lakukan ketika guru belum memasuki ruang kelas adalah:
- ( ) Membaca buku pelajaran
  - ( ) Berdiskusi dengan teman
  - ( ) Berlatih mengerjakan soal
12. Saya semangat mengikuti pelajaran ketika guru:
- ( ) Memiliki penampilan atau gaya berpakaian yang menarik
  - ( ) Mempunyai suara yang jelas
  - ( ) Aktif bergerak tidak hanya duduk di kursi guru
13. Saya mudah memahami materi pelajaran ketika:
- ( ) Menggarisbawahi bagian yang penting dengan spidol
  - ( ) Mendiskusikannya dengan teman
  - ( ) Menulis kembali materi tersebut
14. Saat pelajaran IPA saya menyukai kegiatan:
- ( ) Mengamati
  - ( ) Berdiskusi
  - ( ) Praktek
15. Ketika belajar menggunakan komputer, saya mudah paham jika:
- ( ) Melihat buku petunjuk
  - ( ) Mendengar penjelasan guru
  - ( ) Mencoba melakukannya sendiri

16. Ketika diminta untuk menunjukkan arah mata angin, saya akan:
- ( ) Menunjukkan arahnya dengan menggunakan tangan
  - ( ) Menjelaskan secara lisan
  - ( ) Membuat gambar petunjuknya
17. Ketika mencatat materi pelajaran, saya:
- ( ) Berusaha menulis dengan rapi agar terlihat bagus
  - ( ) Menulis sambil mengucapkan kata yang akan saya tulis
  - ( ) Menulis dengan kalimat atau bahasa saya sendiri
18. Ketika diminta untuk menghafal daftar benda, saya mudah hafal jika:
- ( ) Menuliskannya
  - ( ) Mengucapkan berkali-kali
  - ( ) Menggunakan jari-jari untuk mengingatnya
19. Saya suka guru yang:
- ( ) Menggunakan papan tulis ketika pelajaran
  - ( ) Berbicara dengan banyak ekspresi
  - ( ) Mengajak praktek
20. Hal yang tidak saya sukai ketika belajar di kelas adalah:
- ( ) Banyak teman yang bergerak di dalam kelas
  - ( ) Banyak suara gaduh di dalam kelas
  - ( ) Duduk berlama-lama di dalam kelas
21. Ketika praktek pelajaran IPA, saya lebih suka:
- ( ) Membaca sendiri langkah kerja yang ada di buku
  - ( ) Mendengarkan langkah kerja yang dijelaskan oleh guru
  - ( ) Langsung praktek, ketika mengalami kesulitan baru bertanya kepada guru
22. Saat berdiskusi dengan teman satu kelompok, saya biasanya berbicara:
- ( ) Secara singkat karena saya tidak suka berbicara lama-lama
  - ( ) Secara detail karena saya suka berbicara
  - ( ) Sambil menggunakan bahasa tubuh atau menggerakkan tangan
23. Saya belajar untuk persiapan Ujian Akhir Semester dengan cara:
- ( ) Membaca materi ujian dalam hati
  - ( ) Membaca materi ujian cukup keras
  - ( ) Membuat catatan atau peta pikiran tentang materi yang diujikan

## **LAMPIRAN 2:**

### **Validitas dan Reliabilitas**

Hal : **Permohonan kesediaan validasi instrumen**

Lamp. : 1 bendel

Yth. Ibu Aprilia Tina Lidyasari, M.Pd

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pertiwi

NIM : 11108241128

Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD

melalui surat ini saya memohon kesediaan Ibu untuk melakukan validasi terhadap instrumen yang akan saya gunakan untuk penelitian skripsi yang berjudul:

**PERBEDAAN TINGKAT PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI  
KECENDERUNGAN GAYA BELAJAR SISWA SDN SIYONO 3  
PLAYEN GUNUNGKIDUL**

Bersama surat ini, saya lampirkan instrumen penelitian tersebut. Demikian permohonan saya.

Atas kesediaan Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 6 Februari 2015

Peneliti,

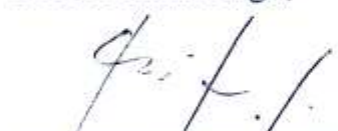


Pertiwi

NIM 11108241128

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I,



Dr. Rita Eka Izzaty, M.Si

NIP. 19730210 199802 2 001

Dosen Pembimbing II,



Sudarmanto, M.Kes

NIP.19570508 198303 1 001

## SURAT KETERANGAN KONSULTASI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini, :

Nama : Aprilia Tina Lidyasari, M.Pd  
NIP : 198204252005012001  
Keahlian : Bimbingan dan Konseling di SD  
Jabatan : Lektor

Menerangkan bahwa instrumen kecenderungan gaya belajar yang dikembangkan oleh:

Nama : Pertiwi  
NIM : 11108241128  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah diperiksa dan memenuhi syarat yang digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian yang berjudul “Perbedaan Tingkat Prestasi Belajar Ditinjau dari Kecenderungan Gaya Belajar Siswa SDN Siyono 3 Playen Gunungkidul”, sehingga dapat berguna dan dimanfaatkan sebagaimana semestinya.

Yogyakarta, Februari 2015



Aprilia Tina Lidyasari, M.Pd  
NIP. 198204252005012001



**Hasil Penilaian Ahli  
Kuesioner Gaya Belajar**

Aspek	No butir	Sebelum	Perbaikan	Menambah	Ahli
Soal/pertanyaan	2	-	-	Ketika saya bingung mencari buku pelajaran, saya biasanya ...	Aprilia Tina Lidyasari, M.Pd
	3	Ketika pelajaran olahraga, saya mengajarkan permainan baru kepada teman dengan ...	Saya lebih jelas memahami praktek pelajaran olahraga kalau guru ...	-	
	4	Ketika guru menjelaskan materi, saya biasanya ...	Ketika guru menjelaskan materi pelajaran, saya biasanya	-	
	5	Ketika berkonsentrasi saya sering ...	Ketika berkonsentrasi saat pelajaran saya sering ...	-	
	7	Ketika cemas atau gugup, saya ...	Ketika cemas menunggu giliran tampil di depan kelas, saya biasanya ...	-	
	8	-	-	Saya lebih mudah memahami materi pelajaran yang ada di buku pelajaran ketika ...	
	16	Ketika diminta untuk menunjukkan arah, saya akan ...	Ketika diminta untuk menunjukkan arah mata angin, saya akan ...	-	
	21	Ketika melakukan percobaan IPA misalnya membuat kincir air, saya lebih suka ...	Ketika praktek pelajaran IPA, saya lebih suka ...	-	
	22	Ketika menjelaskan materi pelajaran secara lisan kepada	Saat berdiskusi dengan teman satu kelompok, saya biasanya	-	

		teman, saya biasanya menjelaskan ...	berbicara ...		
	23	-	-	Saya belajar untuk persiapan Ujian Akhir Semester dengan cara ...	
Pilihan jawaban yang menunjukkan <b>gaya belajar visual</b>	2			Mengingat bentuk buku	Aprilia Tina Lidyasari, M.Pd
	4	Selalu berusaha melihat guru	Memperhatikan cara guru menjelaskan	-	
	8	-	-	Saya membacanya sendiri	
	11	Membaca buku cerita atau menggambar	Membaca buku pelajaran	-	
	15	Melihat orang lain menunjukkan caranya	Melihat buku petunjuk	-	
	16	Membuat gambar petunjuknya	Menunjukkan arahnya dengan menggunakan tangan	-	
	23	-	-	Membaca materi ujian dalam hati	
Pilihan jawaban yang menunjukkan <b>gaya belajar auditorial</b>	2	-	-	Bertanya kepada orang lain	Aprilia Tina Lidyasari, M.Pd
	4	Jarang melihat ke arah guru tetapi selalu mendengarkan penjelasannya	Memperhatikan suara atau penjelasan guru	-	
	8	-	-	Materi tersebut dibacakan oleh orang lain	
	11	Berbicara dengan teman sebangku	Berdiskusi dengan teman		
	23	-	-	Membaca materi ujian dengan suara	
Pilihan jawaban yang menunjukkan <b>gaya belajar</b>	3	Memperagakan kemudian meminta teman untuk mencobanya	Memperagakan kemudian meminta saya untuk mencobanya	-	Aprilia Tina Lidyasari, M.Pd
	4	Memperhatikan guru sambil	Mencatat penjelasan guru	-	

<b>kinestetik</b>		memainkan benda yang ada di sekitar misalnya pensil atau pena			
	5	Menggerak-gerakkan bagian tubuh saya seperti kaki atau tangan	Membuat catatan atau peta pikiran	-	
	8	-	-	Saya menandai bagian yang penting	
	11	Memainkan benda-benda di sekitar saya	Berlatih mengerjakan soal	-	
	13	Mempelajarinya sambil menggerak-gerakkan bagian tubuh misalnya kaki atau tangan	Menulis kembali materi tersebut	-	
	14	Melakukan percobaan	Praktek	-	
	16	Menunjukkan arahnya dengan menggunakan tangan	Membuat gambar petunjuknya	-	
	17	Menekan dengan keras bagian pensil/pena yang saya gunakan	Menulis dengan kalimat atau bahasa saya sendiri	-	
	19	Memberikan tugas atau lembar kerja siswa	Mengajak praktek	-	
	23	-	-	Membuat catatan atau peta pikiran tentang materi yang diujikan	

## RELIABILITAS INSTRUMEN

Rumus K-R 21:

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{M(k-M)}{k \cdot s_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_i$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya item yang valid

$M$  = mean skor total

$s_t^2$  = varians total

### A. Reliabilitas Instrumen pada Aspek Gaya Belajar Visual

Diketahui:  $k = 12$

$$M = 5,803$$

$$s_t^2 = 4,552$$

$$\begin{aligned} r_i &= \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{M(k-M)}{k \cdot s_t^2} \right) \\ &= \left( \frac{12}{12-1} \right) \times \left( 1 - \frac{5,803(12-5,803)}{12 \times 4,552} \right) \\ &= \left( \frac{12}{11} \right) \times \left( 1 - \frac{69,636 - 33,675}{54,624} \right) \\ &= 1,091 \times \left( 1 - \frac{35,961}{54,624} \right) \\ &= 1,091 \times (1 - 0,658) \\ &= 1,091 \times 0,342 \end{aligned}$$

$$r_i = 0,373$$

## B. Reliabilitas Instrumen pada Aspek Gaya Belajar Auditorial

Diketahui:  $k = 11$

$$M = 4,076$$

$$s_t^2 = 4,464$$

$$\begin{aligned} r_i &= \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{M(k-M)}{k \cdot s_t^2} \right) \\ &= \left( \frac{11}{11-1} \right) \times \left( 1 - \frac{4,076(11-4,076)}{11 \times 4,464} \right) \\ &= \left( \frac{11}{10} \right) \times \left( 1 - \frac{44,836 - 16,614}{49,104} \right) \\ &= 1,1 \times \left( 1 - \frac{28,222}{49,104} \right) \\ &= 1,1 \times (1 - 0,575) \\ &= 1,1 \times 0,425 \end{aligned}$$

$$r_i = 0,468$$

## C. Reliabilitas Instrumen pada Aspek Gaya Belajar Kinestetik

Diketahui:  $k = 12$

$$M = 3,288$$

$$s_t^2 = 3,932$$

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{M(k-M)}{k \cdot s_t^2} \right)$$

$$= \left( \frac{12}{12-1} \right) \times \left( 1 - \frac{3,288(12-3,288)}{12 \times 3,932} \right)$$

$$= \left( \frac{12}{11} \right) \times \left( 1 - \frac{39,456 - 10,811}{47,184} \right)$$

$$= 1,091 \times \left( 1 - \frac{28,645}{47,184} \right)$$

$$= 1,091 \times (1 - 0,607)$$

$$= 1,091 \times 0,393$$

$$r_i = 0,429$$

# **LAMPIRAN 3:**

## **Skor Kasar Variabel Penelitian**

### TABULASI GAYA BELAJAR VISUAL

No	Nama	No																							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	Danang Dwi Anggoro	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	8
2	Arya Bakti Indraji	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	9
3	Defa Hananda Sidik	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	6
4	Hafsah Hafifah	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	9
5	Imelda Nur Endar	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	9
6	Indriyana Cahyasari	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	6
7	Julia Carelin Devita P.	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	5
8	Lervino Zeland Arneta	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	9
9	Maulana Hafis D.	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	9
10	Meidita Diana Dewi	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	5
11	Anandita Rara M.	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	8
12	Muh Arif Wahyu H.	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	5
13	Muhammad Brian A.	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	9
14	Muhammad Rafindra	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	8
15	Muhammad Rafian M.	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	7
16	Mutiara Salsa Bila	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	7
17	Rengganis Atifah S.	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	7
18	Rian Mahendra	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	10
19	Sabrina Nur Bayani	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	8
20	Saiful Andi Bantoro	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	8
21	Petra Jova I.	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	9



22	Adam Manulana	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	8
23	Amalia Mita Sari	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	9	
24	Ananda Candra W.	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	6	
25	Andika Atma P.	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	9	
26	Anggoro Adi Nugroho	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	
27	Aurel Hiskia Putri	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	10	
28	Citra Azzya Farhana	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	6	
29	Diah Ayu S.N	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	9	
30	Febrian Bagus S	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5	
31	Fransiska Natalia P.	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	5	
32	Lisdya Natasha Amalia	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	6	
33	Muhammad Mathori A.	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	6	
34	Nikola Faturrohman	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	5	
35	Nirbita Ade Bw.	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	9	
36	Anastasia Viky R.	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	3	
37	Aldi Prasetyo	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	6	
38	Ade Nur Ihsan	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	10	
39	Anggi Crisnawati	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	6	
40	Alfiana Yesi Pradila	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	5	
41	Ardina Amelia	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	6	
42	Arum Kemangi	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3	
43	Andini Putu Tresna	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5	
44	Alip Suryanto	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	6	
45	Atri Wayuti	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4	
46	Bilal Tri Yoga Kurni	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	7	

47	Fadelia Ayu Puspita R.	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	6
48	Maulana Imam Ismail	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	6
49	Nesmi Yulfa Hidayati	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	7
50	Ravian Nur Prastowo	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	7
51	Reza Maulana Nur C.	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	5
52	Sekar Ratih	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
53	Sampurna Dwi Atmaja	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	6
54	Yanuar Ekon Nugroho	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	8
55	Febi Anggi S.	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	5
56	Erika Vindi Anggraini	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4
57	Kaisha Alleyda Sulistya	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	7
Total Item Memilih		40	2	0	13	37	10	15	26	15	22	26	2	15	8	17	33	20	22	6	4	5	21	22

### TABULASI GAYA BELAJAR AUDITORIAL

No	Nama	No																							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	Danang Dwi Anggoro	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	8
2	Arya Bakti Indraji	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	8
3	Defa Hananda Sidik	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	10
4	Hafsah Hafifah	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	6
5	Imelda Nur Endar	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	7
6	Indriyana Cahyasari	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	8
7	Julia Carelin Devita P.	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	9
8	Lervino Zeland Arneta	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	8
9	Maulana Hafis D.	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	7
10	Meidita Diana Dewi	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	10
11	Anandita Rara M.	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	9
12	Muh Arif Wahyu H.	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	11
13	Muhammad Brian A.	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	8
14	Muhammad Rafindra	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	7
15	Muhammad Rafian M.	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	8
16	Mutiara Salsa Bila	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	10
17	Rengganis Atifah S.	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	9
18	Rian Mahendra	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	6
19	Sabrina Nur Bayani	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	7
20	Saiful Andi Bantoro	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	7
21	Petra Jova I.	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	8

22	Adam Manulana	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	5
23	Amalia Mita Sari	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	7
24	Ananda Candra W.	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	10
25	Andika Atma P.	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	8
26	Anggoro Adi Nugroho	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	11
27	Aurel Hiskia Putri	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	6
28	Citra Azzya Farhana	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	10
29	Diah Ayu S.N	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	9
30	Febrian Bagus S	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	10
31	Fransiska Natalia P.	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	13
32	Lisdya Natasha Amalia	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	6
33	Muhammad Mathori A.	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	8
34	Nikola Faturrohman	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	9
35	Nirbita Ade Bw.	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	11
36	Anastasia Viky R.	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	9
37	Aldi Prasetyo	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	8
38	Ade Nur Ihsan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	8
39	Anggi Crisnawati	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	12
40	Alfiana Yesi Pradila	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	8
41	Ardina Amelia	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	12
42	Arum Kemangi	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	10
43	Andini Putu Tresna	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	10
44	Alip Suryanto	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	10
45	Atri Wayuti	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	13
46	Bilal Tri Yoga Kurni	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4

47	Fadelia Ayu Puspita R.	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	7
48	Maulana Imam Ismail	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	8
49	Nesmi Yulfa Hidayati	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	11
50	Ravian Nur Prastowo	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	8
51	Reza Maulana Nur C.	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	11
52	Sekar Ratih	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	10
53	Sampurna Dwi Atmaja	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	7
54	Yanuar Ekon Nugroho	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	9
55	Febi Anggi S.	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	10
56	Erika Vindi Anggraini	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	11
57	Kaisha Alleyda Sulistya	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	11
Total Item Memilih		14	33	11	21	9	17	26	4	32	33	28	21	11	5	33	7	30	30	20	47	38	25	6	

### TABULASI GAYA BELAJAR KINESTETIK

No	Nama	No																							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	Danang Dwi Anggoro	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	7
2	Arya Bakti Indrajati	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	6
3	Defa Hananda Sidik	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	7
4	Hafsah Hafifah	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	8
5	Imelda Nur Endar	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	7
6	Indriyana Cahyasari	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	9
7	Julia Carelin Devita P.	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	9
8	Lervino Zeland Arneta	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	6
9	Maulana Hafis D.	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	7
10	Meidita Diana Dewi	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	8
11	Anandita Rara M.	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6
12	Muh Arif Wahyu H.	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	7
13	Muhammad Brian A.	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6
14	Muhammad Rafindra	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	8
15	Muhammad Rafian M.	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	8
16	Mutiara Salsa Bila	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	6
17	Rengganis Atifah S.	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	7
18	Rian Mahendra	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	7
19	Sabrina Nur Bayani	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	8
20	Saiful Andi Bantoro	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	8
21	Petra Jova I.	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6

22	Adam Manulana	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	10
23	Amalia Mita Sari	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
24	Ananda Candra W.	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	7
25	Andika Atma P.	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	6
26	Anggoro Adi Nugroho	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	8
27	Aurel Hiskia Putri	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	7
28	Citra Azzya Farhana	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	7
29	Diah Ayu S.N	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	5
30	Febrian Bagus S	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	8
31	Fransiska Natalia P.	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5
32	Lisdya Natasha Amalia	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	11
33	Muhammad Mathori A.	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	9
34	Nikola Faturrohman	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	9
35	Nirbita Ade Bw.	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3
36	Anastasia Viky R.	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	10
37	Aldi Prasetyo	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	9
38	Ade Nur Ihsan	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5
39	Anggi Crisnawati	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5
40	Alfiana Yesi Pradila	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	10
41	Ardina Amelia	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5
42	Arum Kemangi	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	10
43	Andini Putu Tresna	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	8
44	Alip Suryanto	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	7
45	Atri Wayuti	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	6
46	Bilal Tri Yoga Kurni	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	12

47	Fadelia Ayu Puspita R.	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	10
48	Maulana Imam Ismail	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	9
49	Nesmi Yulfa Hidayati	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
50	Ravian Nur Prastowo	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	8
51	Reza Maulana Nur C.	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	7
52	Sekar Ratih	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	12
53	Sampurna Dwi Atmaja	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	10
54	Yanuar Ekon Nugroho	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6
55	Febi Anggi S.	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	8
56	Erika Vindi Anggraini	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	8
57	Kaisha Alleyda S.	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	5
Total Item Memilih		3	22	46	22	11	30	16	27	10	2	3	34	31	44	7	17	7	5	31	6	14	11	29	



**DAFTAR NILAI SEMESTER GASAL SD/MI  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

NAMA SD/MI : SD SIYONO III  
KELAS : IV  
UPT TK DAN SD KEC. : PLAYEN

No	Nama Siswa	Mata Pelajaran						Rata-rata
		PPKn	B.Ind	Mat	IPA	IPS	SBdP	
1	Hendi Nalip Nawan	62	50	45	55	58	62	55
2	Danang Dwi Anggoro	26	23	16	26	32	28	25
3	Arya Bakti Indrajati	65	66	57	56	71	72	65
4	Defa Hananda Sidik	74	67	51	63	81	71	68
5	Hafsah Hafifah	81	61	75	68	75	77	73
6	Imelda Nur Endar	65	44	47	49	59	72	56
7	Indriyana Cahyasari	66	55	55	59	65	63	60
8	Julia Carelin Devita P.	68	51	47	48	67	52	55
9	Lervino Zeland Arneta	74	68	54	66	81	66	68
10	Maulana Hafis D.	81	76	45	63	78	66	68
11	Meidita Diana Dewi	55	42	46	54	44	50	49
12	Anandita Rara M.	57	54	43	40	54	55	51
13	Muh Arif Wahyu H.	88	85	72	79	81	78	81
14	Muhammad Brian A.	78	91	66	70	81	71	76
15	Muhammad Rafindra	73	53	51	60	64	59	60
16	Muhammad Rafian M.	79	67	69	66	76	70	71
17	Mutiara Salsa Bila	73	55	44	57	70	71	62
18	Nugraha Adiyanti M.	68	54	47	62	72	71	62
19	Rengganis Atifah S.	84	69	60	70	89	81	75
20	Rian Mahendra	80	71	51	67	78	75	70
21	Sabrina Nur Bayani	64	66	54	59	77	70	65
22	Saiful Andi Bantoro	66	73	60	62	71	65	66
23	Petra Jova I.	91	80	79	87	89	92	87
Nilai Rata-rata		70	62	54	60	70	67	64
Nilai Tertinggi		91	91	79	87	89	92	
Nilai Terendah		26	23	16	26	32	28	



Mengetahui  
Kepala SD Siyono III

**Drs. MARWOTO EDDY RUMPOKO**  
NIP. 19680811 199201 2 001

Guru Kelas IV

**SUPARDI, S.Pd.SD**  
NIP. 19620614 198201 1 004

**DAFTAR NILAI SEMESTER GASAL SD/MI  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

NAMA SD/MI : SD SIYONO III  
KELAS : V  
UPT TK DAN SD KEC. : PLAYEN

No	Nama Siswa	Mata Pelajaran									Rata-rata
		Pend. Agama	PPKn	B.Ind	Mat	IPA	IPS	SBK	B.Jawa	PJOK	
1	Nirbita Ade Bw.	80	73	77	75	78	72	72	70	80	75
2	Agvinza Lily Purania	85	82	81	80	80	70	78	75	76	79
3	Amalia Mita Sari	75	72	76	76	76	65	73	68	76	73
4	Andika Atma P.	72	71	75	75	75	63	68	65	82	72
5	Anggoro Adi Nugroho	72	71	75	75	75	64	68	63	80	71
6	Aurel Hiskia Putri	83	86	78	80	80	75	78	80	78	80
7	Citra Azzya Farhana	72	71	75	75	75	64	68	65	78	71
8	Lisdya Natasha Amalia	74	77	76	76	76	69	71	67	79	74
9	Muhammad Mothari A.	79	77	79	77	78	72	72	70	79	76
10	Nikola Faturrohman	73	80	77	76	78	73	68	70	81	75
11	Siti Mutmainah	72	73	76	75	76	64	70	65	78	72
12	Diah Ayu S.N	74	77	76	76	77	70	76	70	77	75
13	Adam Manulana	72	71	75	60	75	63	63	63	78	69
14	Ananda Candra W.	75	73	76	76	76	65	68	65	77	72
15	Fransiska Natalia P.	90	89	84	80	84	81	81	85	79	84
16	Febrian Bagus S	75	82	83	77	84	80	81	70	80	79
Nilai Rata-Rata		76	77	77	76	78	69	72	69	79	75
Nilai Tertinggi		90	89	84	80	84	81	81	85	82	

Nilai Terendah	72	71	75	75	75	63	63	63	76	
----------------	----	----	----	----	----	----	----	----	----	--



Mengetahui  
Kepala SD Siyono III

**Drs. MARWOTO EDDY RUMPOKO**  
NIP. 19680811 199201 2 001

Guru Kelas V

**TRI HARMI S., S.Pd.SD**  
NIP. 19610505 198012 2 005

**DAFTAR NILAI SEMESTER GASAL SD/MI  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

NAMA SD/MI : SD SIYONO III  
KELAS : VI  
UPT TK DAN SD KEC. : PLAYEN

No	Nama Siswa	Mata Pelajaran										Rata-rata
		Pend. Agama	PPKn	B.Ind	Mat	IPA	IPS	SBK	B.Jawa	B.Ing	PJOK	
1	Anastasia Viky Retnaneng	71	50	50	37	56	52	74	60	60	77	59
2	Aldi Prasetyo	78	71	75	75	75	70	75	72	70	79	74
3	Ade Nur Ihsan	75	71	74	75	75	64	75	75	71	80	74
4	Anggi Crisnawati	74	73	77	75	75	64	78	75	73	78	74
5	Alfiana Yesi Pradila	81	84	85	78	79	77	79	75	81	75	79
6	Ardina Amelia	80	80	85	78	77	75	78	76	80	77	79
7	Arum Kemangi	85	86	90	80	89	75	79	85	70	77	82
8	Andini Putu Tresna	86	87	84	82	89	80	80	92	75	77	83
9	Alip Suryanto	76	75	79	75	75	70	75	70	80	79	75
10	Atri Wayuti	77	77	87	80	81	81	77	88	79	78	81
11	Bilal Tri Yoga Kurni	88	78	85	78	78	78	75	72	75	80	79
12	Fadelia Ayu Puspita Rini	82	80	87	80	80	85	77	86	80	78	82
13	Maulana Imam Ismail	82	75	77	79	76	75	75	76	70	82	77
14	Nesmi Yulfa Hidayati	74	75	80	75	76	64	78	71	72	79	74
15	Ravian Nur Prastowo	77	71	70	75	75	66	75	70	71	80	73
16	Reza Maulana Nur Cahya	82	76	82	75	77	73	76	72	74	81	77
17	Sekar Ratih	81	71	76	75	76	64	77	72	75	77	74
18	Sampurna Dwi Atmaja	83	79	78	80	83	81	78	70	77	79	79



19	Novan Bagus Prakoso	82	71	73	75	77	68	75	67	70	82	74
20	Yanuar Ekon Nugroho	77	71	74	76	77	75	75	65	81	79	75
21	Febi Anggi Setianingrum	81	77	78	75	76	70	77	70	70	78	75
22	Erika Vindi Anggraini	87	85	85	80	82	88	78	90	83	79	84
23	Kaisha Alleyda Sulistya	91	87	88	84	85	86	78	80	91	78	85
Nilai Rata-Rata		80	76	79	76	78	73	77	75	75	79	77
Nilai Tertinggi		91	87	90	84	89	88	80	92	91	82	
Nilai Terendah		71	50	50	37	56	52	74	60	60	75	



Mengetahui  
Kepala SD Siyono III

**Drs. MARWOTO EDDY RUMPOKO**  
NIP. 19680811 199201 2 001

Guru Kelas VI

**TH. SURYATMI, S.Pd.SD**  
NIP. 19580525 197803 2 005

## **LAMPIRAN 4:**

### **Data Hasil Penelitian**

### Nilai *Chi-square* antara Gaya Belajar dan Tingkat Prestasi Belajar

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	13.285 <sup>a</sup>	10	.208
Likelihood Ratio	15.417	10	.118
Linear-by-Linear Association	2.177	1	.140
N of Valid Cases	57		

a. 15 cells (83.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .18.

### Jumlah Subyek pada Gaya Belajar dan Tingkat Prestasi Belajar

**Crosstab**

			Prestasi Belajar			Total
			Tinggi	Sedang	Rendah	
Gaya Belajar	Visual	Count	2	10	0	12
		Expected Count	1.7	9.3	1.1	12.0
		% within Gaya Belajar	16.7%	83.3%	.0%	100.0%
		% within Prestasi Belajar	25.0%	22.7%	.0%	21.1%
		% of Total	3.5%	17.5%	.0%	21.1%
	Auditorial	Count	6	15	2	23
		Expected Count	3.2	17.8	2.0	23.0
		% within Gaya Belajar	26.1%	65.2%	8.7%	100.0%
		% within Prestasi Belajar	75.0%	34.1%	40.0%	40.4%
		% of Total	10.5%	26.3%	3.5%	40.4%
	Kinestetik	Count	0	10	2	12
		Expected Count	1.7	9.3	1.1	12.0
		% within Gaya Belajar	.0%	83.3%	16.7%	100.0%
		% within Prestasi Belajar	.0%	22.7%	40.0%	21.1%
		% of Total	.0%	17.5%	3.5%	21.1%
	Visual dan Auditorial	Count	0	1	1	2
		Expected Count	.3	1.5	.2	2.0
		% within Gaya Belajar	.0%	50.0%	50.0%	100.0%
		% within Prestasi Belajar	.0%	2.3%	20.0%	3.5%
		% of Total	.0%	1.8%	1.8%	3.5%
	Visual dan Kinestetik	Count	0	3	0	3
		Expected Count	.4	2.3	.3	3.0
		% within Gaya Belajar	.0%	100.0%	.0%	100.0%
		% within Prestasi Belajar	.0%	6.8%	.0%	5.3%
		% of Total	.0%	5.3%	.0%	5.3%
	Auditorial dan Kinestetik	Count	0	5	0	5
		Expected Count	.7	3.9	.4	5.0
		% within Gaya Belajar	.0%	100.0%	.0%	100.0%
		% within Prestasi Belajar	.0%	11.4%	.0%	8.8%
		% of Total	.0%	8.8%	.0%	8.8%
	Total	Count	8	44	5	57
		Expected Count	8.0	43.0	5.0	57.0
		% within Gaya Belajar	14.0%	77.2%	8.8%	100.0%
		% within Prestasi Belajar	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	14.0%	77.2%	8.8%	100.0%

**KECENDERUNGAN GAYA BELAJAR SISWA KELAS IV, V DAN VI  
SDN SIYONO 3**

No	Nama	Gaya Belajar			Kecenderungan Gaya Belajar
		Visual	Auditorial	Kinestetik	
1	Danang Dwi Anggoro	8	8	7	Visual dan Auditorial
2	Arya Bakti Indrajati	9	8	6	Visual
3	Defa Hananda Sidik	6	10	7	Auditorial
4	Hafsah Hafifah	9	6	8	Visual
5	Imelda Nur Endar	9	7	7	Visual
6	Indriyana Cahyasari	6	8	9	Kinestetik
7	Julia Carelin Devita P.	5	9	9	Auditorial dan Kinestetik
8	Lervino Zeland Arneta	9	8	6	Visual
9	Maulana Hafis D.	9	7	7	Visual
10	Meidita Diana Dewi	5	10	8	Auditorial
11	Anandita Rara M.	8	9	6	Auditorial
12	Muh Arif Wahyu H.	5	11	7	Auditorial
13	Muhammad Brian A.	9	8	6	Visual
14	Muhammad Rafindra	8	7	8	Visual dan Kinestetik
15	Muhammad Rafian M.	7	8	8	Auditorial dan Kinestetik
16	Mutiara Salsa Bila	7	10	6	Auditorial
17	Rengganis Atifah S.	7	9	7	Auditorial
18	Rian Mahendra	10	6	7	Visual
19	Sabrina Nur Bayani	8	7	8	Visual dan Kinestetik
20	Saiful Andi Bantoro	8	7	8	Visual dan Kinestetik
21	Petra Jova I.	9	8	6	Visual
22	Adam Manulana	8	5	10	Kinestetik
23	Amalia Mita Sari	9	7	7	Visual
24	Ananda Candra W.	6	10	7	Auditorial
25	Andika Atma P.	9	8	6	Visual
26	Anggoro Adi Nugroho	4	11	8	Auditorial
27	Aurel Hiskia Putri	10	6	7	Visual
28	Citra Azzya Farhana	6	10	7	Auditorial
29	Diah Ayu S.N	9	9	5	Visual dan Auditorial
30	Febrian Bagus S	5	10	8	Auditorial
31	Fransiska Natalia P.	5	13	5	Auditorial
32	Lisdya Natasha Amalia	6	6	11	Kinestetik



33	Muhammad Mathori A.	6	8	9	Kinestetik
34	Nikola Faturrohman	5	9	9	Auditorial dan Kinestetik
35	Nirbita Ade Bw.	9	11	3	Auditorial
36	Anastasia Viky R.	4	9	10	Kinestetik
37	Aldi Prasetyo	6	8	9	Kinestetik
38	Ade Nur Ihsan	10	8	5	Visual
39	Anggi Crisnawati	6	12	5	Auditorial
40	Alfiana Yesi Pradila	5	8	10	Kinestetik
41	Ardina Amelia	6	12	5	Auditorial
42	Arum Kemangi	3	10	10	Auditorial dan Kinestetik
43	Andini Putu Tresna	5	10	8	Auditorial
44	Alip Suryanto	6	10	7	Auditorial
45	Atri Wayuti	4	13	6	Auditorial
46	Bilal Tri Yoga Kurni	7	4	12	Kinestetik
47	Fadelia Ayu Puspita R.	6	7	10	Kinestetik
48	Maulana Imam Ismail	6	8	9	Kinestetik
49	Nesmi Yulfa Hidayati	7	11	5	Auditorial
50	Ravian Nur Prastowo	7	8	8	Auditorial dan Kinestetik
51	Reza Maulana Nur C.	5	11	7	Auditorial
52	Sekar Ratih	1	10	12	Kinestetik
53	Sampurna Dwi Atmaja	6	7	10	Kinestetik
54	Yanuar Ekon Nugroho	8	9	6	Auditorial
55	Febi Anggi S.	5	10	8	Auditorial
56	Erika Vindi Anggraini	4	11	8	Auditorial
57	Kaisha Alleyda Sulistya	7	11	5	Auditorial

### DATA PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV, V DAN VI SDN SIYONO 3

No	Nama	Kelas	Mata Pelajaran						Rata-Rata
			PPKn	Bahasa Indonesia	Matematika	IPA	IPS	SBK	
1	Danang Dwi Anggoro	IV	26	23	16	26	32	28	25
2	Arya Bakti Indrajati	IV	65	66	57	56	71	72	65
3	Defa Hananda Sidik	IV	74	67	51	63	81	71	68
4	Hafsah Hafifah	IV	81	61	75	68	75	77	73
5	Imelda Nur Endar	IV	65	44	47	49	59	72	56
6	Indriyana Cahyasari	IV	66	55	55	59	65	63	60
7	Julia Carelin Devita P.	IV	68	51	47	48	67	52	55
8	Lervino Zeland Arneta	IV	74	68	54	66	81	66	68
9	Maulana Hafis D.	IV	81	76	45	63	78	66	68
10	Meidita Diana Dewi	IV	55	42	46	54	44	50	49
11	Anandita Rara M.	IV	57	54	43	40	54	55	51
12	Muh Arif Wahyu H.	IV	88	85	72	79	81	78	81
13	Muhammad Brian A.	IV	78	91	66	70	81	71	76
14	Muhammad Rafindra	IV	73	53	51	60	64	59	60
15	Muhammad Rafian M.	IV	79	67	69	66	76	70	71
16	Mutiara Salsa Bila	IV	73	55	44	57	70	71	62
17	Rengganis Atifah S.	IV	84	69	60	70	89	81	75
18	Rian Mahendra	IV	80	71	51	67	78	75	70
19	Sabrina Nur Bayani	IV	64	66	54	59	77	70	65

20	Saiful Andi Bantoro	IV	66	73	60	62	71	65	66
21	Petra Jova I.	IV	91	80	79	87	89	92	87
22	Nirbita Ade Bw.	V	73	77	75	78	72	72	75
23	Amalia Mita Sari	V	72	76	76	76	65	73	73
24	Andika Atma P.	V	71	75	75	75	63	68	71
25	Anggoro Adi Nugroho	V	71	75	75	75	64	68	71
26	Aurel Hiskia Putri	V	86	78	80	80	75	78	80
27	Citra Azzya Farhana	V	71	75	75	75	64	68	71
28	Lisdya Natasha Amalia	V	77	76	76	76	69	71	74
29	Muhammad Mothari A.	V	77	79	77	78	72	72	76
30	Nikola Faturrohman	V	80	77	76	78	73	68	75
31	Diah Ayu S.N	V	77	76	76	77	70	76	75
32	Adam Manulana	V	71	75	60	75	63	63	68
33	Ananda Candra W.	V	73	76	76	76	65	68	72
34	Fransiska Natalia P.	V	89	84	80	84	81	81	83
35	Febrian Bagus S	V	82	83	77	84	80	81	81
36	Anastasia Viky Retnaneng	VI	50	50	37	56	52	74	53
37	Aldi Prasetyo	VI	71	75	75	75	70	75	74
38	Ade Nur Ihsan	VI	71	74	75	75	64	75	72
39	Anggi Crisnawati	VI	73	77	75	75	64	78	74
40	Alfiana Yesi Pradila	VI	84	85	78	79	77	79	80
41	Ardina Amelia	VI	80	85	78	77	75	78	79
42	Arum Kemangi	VI	86	90	80	89	75	79	83
43	Andini Putu Tresna	VI	87	84	82	89	80	80	84

44	Alip Suryanto	VI	75	79	75	75	70	75	75
45	Atri Wayuti	VI	77	87	80	81	81	77	81
46	Bilal Tri Yoga Kurni	VI	78	85	78	78	78	75	79
47	Fadelia Ayu Puspita Rini	VI	80	87	80	80	85	77	82
48	Maulana Imam Ismail	VI	75	77	79	76	75	75	76
49	Nesmi Yulfa Hidayati	VI	75	80	75	76	64	78	75
50	Ravian Nur Prastowo	VI	71	70	75	75	66	75	72
51	Reza Maulana Nur Cahya	VI	76	82	75	77	73	76	77
52	Sekar Ratih	VI	71	76	75	76	64	77	73
53	Sampurna Dwi Atmaja	VI	79	78	80	83	81	78	80
54	Yanuar Ekon Nugroho	VI	71	74	76	77	75	75	75
55	Febi Anggi Setianingrum	VI	77	78	75	76	70	77	76
56	Erika Vindi Anggraini	VI	85	85	80	82	88	78	83
57	Kaisha Alleyda Sulistya	VI	87	88	84	85	86	78	85

## DATA DESKRIPTIF

### Prestasi Belajar Kelas IV

#### Statistics

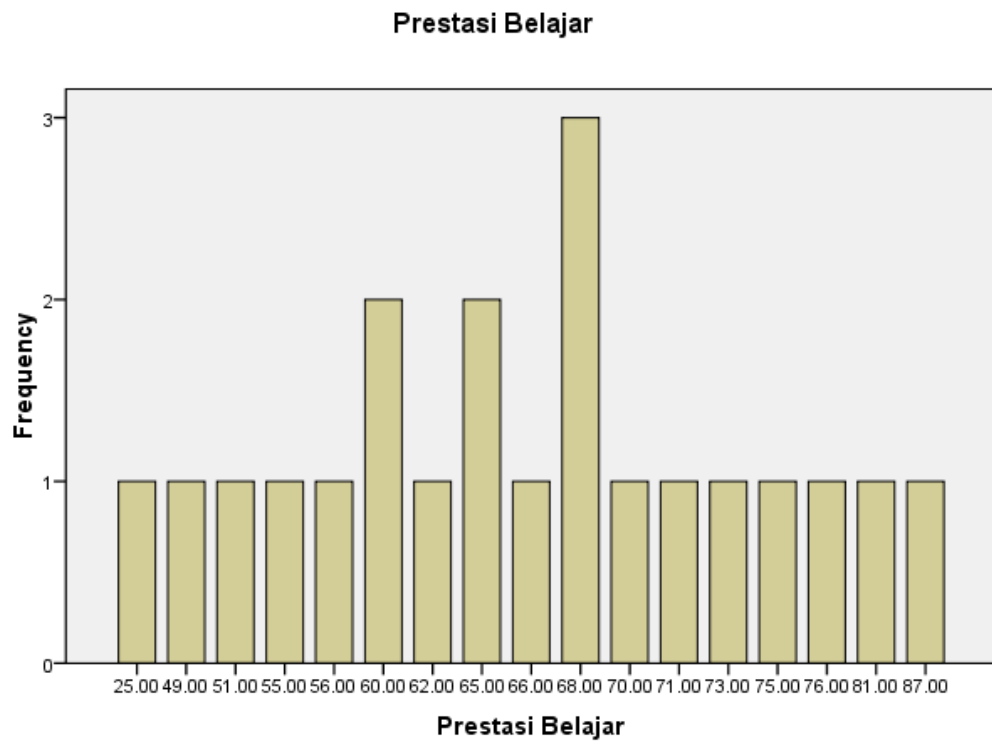
Prestasi Belajar

N	Valid	21
	Missing	0
Mean		64.3333
Median		66.0000
Mode		68.00
Std. Deviation		13.03201
Variance		169.833
Range		62.00
Minimum		25.00
Maximum		87.00
Sum		1351.00
Percentiles	25	58.0000
	50	66.0000
	75	72.0000

#### Prestasi Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 25.00	1	4.8	4.8	4.8
49.00	1	4.8	4.8	9.5
51.00	1	4.8	4.8	14.3
55.00	1	4.8	4.8	19.0
56.00	1	4.8	4.8	23.8
60.00	2	9.5	9.5	33.3
62.00	1	4.8	4.8	38.1
65.00	2	9.5	9.5	47.6
66.00	1	4.8	4.8	52.4
68.00	3	14.3	14.3	66.7
70.00	1	4.8	4.8	71.4
71.00	1	4.8	4.8	76.2
73.00	1	4.8	4.8	81.0
75.00	1	4.8	4.8	85.7
76.00	1	4.8	4.8	90.5

81.00	1	4.8	4.8	95.2
87.00	1	4.8	4.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	



## DATA DESKRIPTIF

### Prestasi Belajar Kelas V

#### Statistics

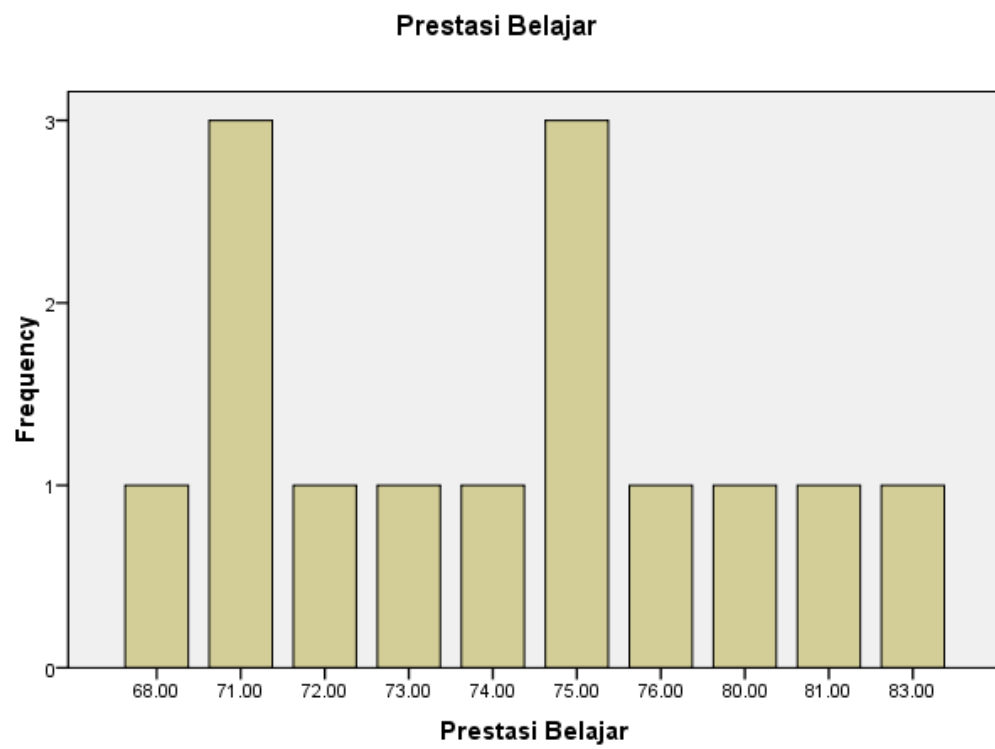
Prestasi Belajar

N	Valid	14
	Missing	0
Mean		74.6429
Median		74.5000
Mode		71.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		4.25363
Variance		18.093
Range		15.00
Minimum		68.00
Maximum		83.00
Sum		1045.00
Percentiles	25	71.0000
	50	74.5000
	75	77.0000

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

#### Prestasi Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 68.00	1	7.1	7.1	7.1
71.00	3	21.4	21.4	28.6
72.00	1	7.1	7.1	35.7
73.00	1	7.1	7.1	42.9
74.00	1	7.1	7.1	50.0
75.00	3	21.4	21.4	71.4
76.00	1	7.1	7.1	78.6
80.00	1	7.1	7.1	85.7
81.00	1	7.1	7.1	92.9
83.00	1	7.1	7.1	100.0
Total	14	100.0	100.0	





## DATA DESKRIPTIF

### Prestasi Belajar Kelas VI

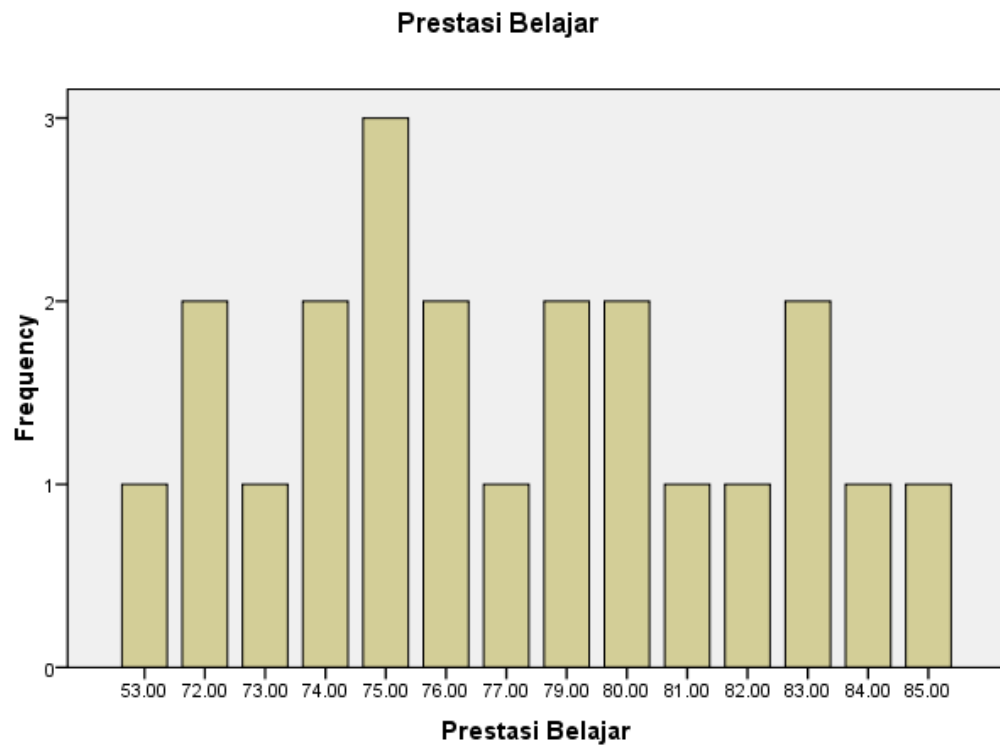
#### Statistics

Prestasi Belajar

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		76.7273
Median		76.5000
Mode		75.00
Std. Deviation		6.63455
Variance		44.017
Range		32.00
Minimum		53.00
Maximum		85.00
Sum		1688.00
Percentiles	25	74.0000
	50	76.5000
	75	81.2500

#### Prestasi Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 53.00	1	4.5	4.5	4.5
72.00	2	9.1	9.1	13.6
73.00	1	4.5	4.5	18.2
74.00	2	9.1	9.1	27.3
75.00	3	13.6	13.6	40.9
76.00	2	9.1	9.1	50.0
77.00	1	4.5	4.5	54.5
79.00	2	9.1	9.1	63.6
80.00	2	9.1	9.1	72.7
81.00	1	4.5	4.5	77.3
82.00	1	4.5	4.5	81.8
83.00	2	9.1	9.1	90.9
84.00	1	4.5	4.5	95.5
85.00	1	4.5	4.5	100.0
Total	22	100.0	100.0	



**LAMPIRAN 5:**  
**Surat Ijin Penelitian**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax (0274) 540611, Dekan Telp. (0274) 520094  
Telp. (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 1857 /UN34.11/PL/2015

18 Maret 2015

Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal

Hal : Permohonan izin Penelitian

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda Provinsi DIY  
Kepatihan Danurejan  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Pertiwi  
NIM : 11108241128  
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD  
Alamat : Patuk RT 01 RW 01 Patuk, Patuk, Gunungkidul

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : SDN SIYONO 3 Gunungkidul  
Subyek : Siswa SDN SIYONO 3 Gunungkidul  
Obyek : Gaya Belajar dan prestasi belajar siswa  
Waktu : Maret - Mei 2015  
Judul : PERBEDAAN TINGKAT PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI KECENDERUNGAN GAYA BELAJAR SISWA SDN SIYONO 3 PLAYEN GUNUNGKIDUL

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dekan  
Maryanto, M. Pd.

NIP. 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:

1. Rektor ( sebagai laporan)
  2. Wakil Dekan I FIP
  3. Ketua Jurusan PPSD FIP
  4. Kabag TU
  5. Kasubbag Pendidikan FIP
  6. Mahasiswa yang bersangkutan
- Universitas Negeri Yogyakarta



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN IJIN**

070 /Reg / VI / 627 /3 /2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA** Nomor : **1857/UN34.11/PL/2015**

Tanggal : **18 Maret 2015** Perihal : **Ijin Penelitian**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **PERTIWI** NIP/NIM : **11108241128**

Alamat : **FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, PGSD/PPSD, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Judul : **PERBEDAAN TINGKAT PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI KECENDERUNGAN GAYA BELAJAR SISWA SDN SIYONO 3 PLAYEN GUNUNGKIDUL**

Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**

Waktu : **23 Maret 2015** s/d **23 Juni 2015**

**Dengan Ketentuan:**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **23 Maret 2015**



**Tembusan:**

- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 Bupati Gunungkidul cq.KPPTSP
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
- 4 DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
- 5 Yang bersangkutan





PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 341/KPTS/III/2015

Membaca : Surat dari SEKRETARIAT DAERAH, Nomor : 070/REG/V/627/3/2015 , hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;  
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :  
Nama : **PERTIWI NIM : 11108241128**  
Fakultas/Instansi : Ilmu Pendidikan / UNY  
Alamat Instansi : Karangmalang, Yogyakarta  
Alamat Rumah : Patuk RT.01 RW.01, Patuk, Patuk, Gunungkidul  
Keperluan : Ijin Penelitian Dengan Judul " PERBEDAAN TINGKAT PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI KECENDERONGAN GAYA BELAJAR SISWA SDN SIYONO 3 PLAYEN GUNUNGKIDUL "

Lokasi Penelitian : SDN Siyono 3 Kec. Playen Kab. Gunungkidul  
Dosen Pembimbing : Dr. Rita Eka Izzaty, M.Si dan Sudarmanto, M.Kes  
Waktunya : Mulai tanggal : 24/03/2015 sd. 24/06/2015  
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal 24 Maret 2015

An. BUPATI GUNUNGKIDUL



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala SDN Siyono 3 Kec. Playen Kab. Gunungkidul ;
6. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
UPT TK DAN SD KECAMATAN PLAYEN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI SIYONO III**  
Alamat : Siyono Wetan, Logandeng, Playen, Gunungkidul, Yogyakarta

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 29 /46.K/IV/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Siyono III, UPT TK dan SD Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul, menerangkan, bahwa :

Nama : PERTIWI  
No. Mahasiswa : 11108241128  
Instansi/Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian dengan Judul **Perbedaan Tingkat Prestasi Belajar Ditinjau Dari Kecenderungan Gaya Belajar Siswa SD N Siyono III Playen Gunungkidul** yang dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2015 sampai dengan 4 April 2015.

Demikian surat Keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Siyono, 4 April 2015

Kepala Sekolah

**Drs. MARWOTO EDDY RUMPOKO**  
NIP. 19680811 199102 1 002